

**PENERAPAN MODEL *PICTURE AND PICTURE*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN PPKn
SISWA KELAS III MIN 7 TAPANULI TENGAH
KECAMATAN SARUDIK KABUPATEN
TAPANULI TENGAH**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

SILPIA PUTRI PANGGABEAN

NIM. 20 20500098

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**PENERAPAN MODEL *PICTURE AND PICTURE*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN PPKn
SISWA KELAS III MIN 7 TAPANULI TENGAH
KECAMATAN SARUDIK KABUPATEN
TAPANULI TENGAH**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

SILPIA PUTRI PANGGABEAN

NIM. 20 20500098

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**PENERAPAN MODEL *PICTURE AND PICTURE*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN PPKn
SISWA KELAS III MIN 7 TAPANULI TENGAH
KECAMATAN SARUDIK KABUPATEN
TAPANULI TENGAH**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

SILPIA PUTRI PANGGABEAN

NIM. 20 20500098



Pembimbing I

Hj. Hamidah, M.Pd.
NIP. 197206022007012029

Pembimbing II

Maulana Arif Lubis, M.Pd.
NIPPPK. 199109032023211026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Silpia Putri Panggabean
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, 15 Juli 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Silpia Putri Panggabean yang berjudul **“Penerapan Model *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas III MIN 7 Tapanuli Tengah Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

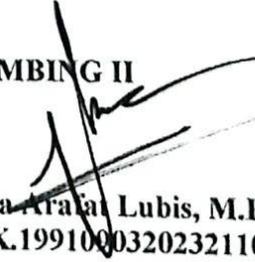
Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I


Hj. Hamidah, M.Pd.
NIP. 197206022007012029

PEMBIMBING II


Maulana Arafat Lubis, M.Pd
NIPPPK.199100032023211026

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silpia Putri Panggabean
NIM : 2020500098
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas III MIN 7 Tapanuli Tengah Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 08 Juli 2024

Saya yang menyatakan,



Silpia Putri Panggabean
NIM. 2020500098

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silpia Putri Panggabean
NIM : 2020500098
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidempuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penerapan Model *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas III MIN 7 Tapanuli Tengah Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 08 Juli 2024

Yang menyatakan



Silpia Putri Panggabean
NIM. 2020500098



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Silpia Putri Panggabean
NIM : 20 205 000 98
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas III MIN 7 Tapanuli Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah

Ketua

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP. 19791205 200801 2 012

Sekretaris

Ira Anrati, M.Pd.
NIP. 19900209 202012 2 004

Anggota

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP. 19791205 200801 2 012

Ira Anrati, M.Pd.
NIP. 19900209 202012 2 004

Hj. Hamidah, M.Pd.
NIP. 19720602 20070 1 2029

Maulana Arafat Lubis, M.Pd.
NIPPPK.19910903 202321 1 026

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Sidang FTIK Lantai 2
Tanggal : 19 Juli 2024
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/84,25(A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,84
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas III MIN 7 Tapanuli Tengah Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah

Nama : Silpia Putri Panggabean

NIM : 2020500098

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, Juli 2024



Silpia Putri Panggabean, M.Si
NIP. 19720910 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Silpia Putri Panggabean
Nim : 2020500098
Judul : Penerapan Model *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas III MIN 7 Tapanuli Tengah Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah

Latar belakang penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar siswa kelas III di MIN 7 Tapanuli Tengah Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah materi Lambang Garuda Pancasila, makna sila-sila Pancasila, disebabkan karena proses pembelajaran monoton sehingga membuat siswa merasa jenuh dan jarang terlihat aktif sehingga kurang bersemangat dalam melakukan pembelajaran, sehingga memerlukan adanya perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas salah satunya menerapkan model *Picture and Picture* dalam proses pembelajaran. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penerapan model *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PPKn siswa kelas III MIN 7 Tapanuli Tengah kecamatan sarudik kabupaten tapanuli tengah. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PPKn siswa kelas III MIN 7 Tapanuli Tengah dengan menerapkan model *Picture and Picture*. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas model Kurt Lwein, terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, refleksi. Penelitian ini dilakukan dengan II siklus dan setiap siklus terdapat dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu menggunakan lembar observasi, tes, dan wawancara dengan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar PPKn materi lambang garuda pancasila, makna sila-sila pancasila mengalami peningkatan di setiap siklusnya dari pra siklus dengan kategori tuntas 6 siswa (20%), sedangkan tidak tuntas 24 siswa (80%) dengan nilai rata-rata 65. Siklus I pertemuan 1 kategori tuntas sebanyak 10 siswa (33%). Sedangkan tidak tuntas ada 20 siswa (67%) dengan nilai rata-rata 71. Pertemuan 2 kategori tuntas 16 siswa (53%), sedangkan kategori tidak tuntas 14 siswa (47%) dengan rata-rata 74,6, dapat dikatakan kondisi ini baik di awal permulaan, selanjutnya pada siklus II pertemuan 1 kategori tuntas 23 siswa (77%), sedangkan kategori tidak tuntas 7 siswa (23%) dengan rata-rata 80,3, kemudian siklus II pertemuan 2 kategori tuntas 26 siswa (87%), sedangkan kategori tidak tuntas 4 siswa (13%) dengan rata-rata 82.

Kata Kunci : Hasil Belajar PPKn, Model *Picture and Picture*, Siswa Sekolah Dasar

ABSTRACT

Name : Silpia Putri Panggabean
Reg. Number : 2020500098
Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Title : Application of the Picture and Picture Model for Improving Learning Outcomes in Civics Subjects for Class III MIN 7 Central Tapanuli Students, Sarudik District, Central Tapanuli Regency

The background of this study is the low learning outcomes of grade III students in MIN 7 Central Tapanuli, Sarudik District, Central Tapanuli Regency, the material of the Garuda Pancasila Symbol, the meaning of the Pancasila precepts, is due to the learning process so that students feel bored and rarely look active so that they are less enthusiastic in learning, so that there needs to be a change in the implementation of learning in the classroom, one of which is applying the Picture and Picture model in the learning process. The formulation of the problem in this study is how the application of the Picture and Picture model can improve learning outcomes in PPKn subjects for grade III students of MIN 7 Central Tapanuli, Sarudik District, Central Tapanuli Regency. The purpose of this study is to improve learning outcomes in PPKn subjects for grade III students of MIN 7 Central Tapanuli by applying the Picture and Picture model. The research method is the Kurt Lwein model Classroom Action Research, consisting of four stages, namely: planning, action, observation, reflection. This research was carried out with two cycles and each cycle there were two meetings. The data collection technique of this research is using observation sheets, tests, and interviews with qualitative and quantitative data analysis techniques. The results of this study show that the learning outcomes of PPKn material on the symbol of Garuda Pancasila, the meaning of the precepts of Pancasila have increased in each cycle from the pre-cycle with a category of 6 students (20%), while 24 students (80%) are incomplete with an average score of 65. Cycle I meeting 1 category completed as many as 10 students (33%). Meanwhile, there were 20 students (67%) with an average score of 71. Meeting 2 category completed 16 students (53%), while the incomplete category 14 students (47%) with an average of 74.6, it can be said that this condition was good at the beginning, then in the second cycle of meeting 1 category completed 23 students (77%), while the incomplete category was 7 students (23%) with an average of 80.3, then the second cycle of meeting 2 categories completed 26 students (87%), while the incomplete category was 4 students (13%) with an average of 82.

Keywords: PPKn Learning Outcomes, Picture and Picture Model, Elementary School Students

ملخص البحث

الاسم : سيليبيا بوتري بانجابين
رقم التسجيل : ٢٠٢٠٥٠٠٩٨
عنوان البحث : تطبيق نموذج الصورة والصورة لتحسين نتائج التعلم في مواد التربية الوطنية لطلاب الصف الثالث من الصف الثالث في وزارة التربية والتعليم في تابانولي تنغاه ٧ ، منطقة ساروديك، محافظة تابانولي تنغاه

تتمثل خلفية هذه الدراسة في تدني نتائج التعلم لدى طلاب الصف الثالث الابتدائي في مدرسة ابتدائية ٧ تابانولي تنغاه، منطقة ساروديك، محافظة تابانولي تنغاه في مادة رمز جارودا بانكاسيلا، معنى مبادئ بانكاسيلا، وذلك بسبب عملية التعلم القائمة على القوائم التي تجعل الطلاب يشعرون بالملل ونادراً ما يبدون نشاطاً بحيث يقل حماسهم في القيام بالتعلم، لذلك يتطلب الأمر تغييراً في تنفيذ التعلم في الفصل الدراسي، ومن ذلك تطبيق نموذج الصورة والصورة في عملية التعلم. تتمثل صياغة المشكلة في هذه الدراسة في كيفية تطبيق نموذج الصورة والصورة في تحسين نتائج التعلم في مواد التربية الوطنية لطلاب الصف الثالث الثانوي في منطقة تابانولي تنغاه التابعة لوزارة التربية والتعليم في منطقة ساروديك الفرعية في منطقة تابانولي الوسطى. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحسين نتائج التعلم في مواد التربية الوطنية لطلاب الصف الثالث الثانوي في منطقة تابانولي تنغاه الصغرى ٧ في منطقة تابانولي تنغاه الوسطى من خلال تطبيق نموذج الصورة والصورة. هذا الأسلوب البحثي هو نموذج كورت لوبن للبحوث الإجرائية الصفية الذي يتكون من أربع مراحل، وهي التخطيط، والعمل، والملاحظة، والتفكير. تم إجراء هذا البحث بدورتين وكان لكل دورة اجتماعين. أسلوب جمع البيانات لهذا البحث هو استخدام أوراق الملاحظة، والاختبارات، والمقابلات مع تقنيات تحليل البيانات الكيفية والكمية. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن نتائج تعلم مادة البانكاسيلا وتعليم المواطنة حول رمز جارودا بانكاسيلا ومعنى مبادئ بانكاسيلا قد زادت في كل دورة عن الدورة السابقة للدورة الأولى حيث أكمل ٦ طلاب (٢٠٪) من الطلاب، بينما لم يكمل ٢٤ طالباً (٨٠٪) بمتوسط درجات ٦٥. الدورة الأولى الاجتماع ١ اكتملت فئة الاجتماع ١ من قبل ١٠ طلاب (٣٣٪). الاجتماع ٢ اكتملت الفئة ١٦ طالباً (٥٣٪)، بينما لم تكتمل الفئة ١٤ طالباً (٤٧٪) بمتوسط ٧٤,٦، ويمكن القول إن هذه الحالة كانت جيدة في البداية، ثم في الدورة الثانية الاجتماع ١ اكتملت الفئة ٢٣ طالباً (٧٧٪)، بينما لم تكتمل الفئة ٧ طلاب (٢٣٪) بمتوسط ٨٠,٣، ثم الدورة الثانية الاجتماع ٢ اكتملت الفئة ٢٦ طالباً (٨٧٪)، بينما لم تكتمل الفئة ٤ طلاب (١٣٪) بمتوسط ٨٢.

الكلمات المفتاحية: نتائج تعلم التربية المدنية، نموذج الصورة والصورة، طلاب المدارس الابتدائية

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan ramat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkn kepada Nabi Besar Muhammad SAW, beliau adalah suri tauladan yang patut dicontohdan diteladani, beliau membawa kita dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Dalam penyelesaian Skripsi yang berjudul “**Penerapan Model *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas III MIN 7 Tapanuli Tengah Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah**”, ditulis untuk melengkapi persyaratan untuk mencapai gelar Sarjanan Pendidikan (S.Pd) dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN) Padangsidempuan.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hj. Hamidah, M.Pd. selaku Pembimbing I yang telah membimbing dan memotivasi dalam menyusun skripsi ini. Bapak Maulana Arafat Lubis, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan ilmu, bimbingan, arahan, waktu dan bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan kepada peneliti dalam penyusunan dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Dr Erwandi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar. M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Kerjasama dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Kemahasiswaan dan Kerjasama dan Seluruh Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan serta Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida, S. Psi., M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan

Kelembagaan Bapak Ali Asrun, S.Ag, M.Pd., selaku Wakil Dekan Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Staf dan juga Pegawai yang telah memberikan dukungan moral kepada peneliti selama dalam perkuliahan.

4. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN SYAHADA Padangsidempuan.
5. Ibu Hj. Juslaini Munthe, S. Ag MM, selaku Kepala Sekolah MIN 7 Tapanuli Tengah dan ibu Elida Rahmi Simamora, S.Pd selaku guru kelas III yang telah membantu peneliti dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penyelesaian Skripsi ini.
6. Teristimewa dan tercinta kepada ayahanda tercinta Soirin Panggabean. dan ibunda tercinta Maina Lubis, yang mendidik penulis, memotivasi memberi dukungan, mengiringi langkah dan selalu mendoakan hingga penulis mampu menyelesaikan Pendidikan dibangku Perkuliahan.
7. Teristimewa kepada saudara tersayang Irsan Muda Panggabean, Raihan Ananda Panggabean, Abdul Azis Panggabean, Anggi Ros Nauli Panggabean yang semoga dapat menggapai cita-cita dan menjadi kebanggaan selanjutnya ayahanda dan ibunda tercinta.
8. Teristimewa kepada sahabat komunitas PT Melia Sehat Sejahtera yang telah mencetakku menjadi wanita yang tangguh yang berpegang prinsip untuk meraih kesuksesan yaitu Ketuhanan dan Orangtua, disiplin (tidak menunda), konsisten dan jujur dalam berproses untuk menggapai masa depan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis berharap semoga skripsi ini akan membawa manfaat yang sebesar-besarnya bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Padangsidempuan, Juli 2024
Penulis,

Silpia Putri Panggabean
NIM. 2020500098

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Batasan Istilah.....	5
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Kegunaan Penelitian.....	7
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	8
I. Sistematika Pembahasan..	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Model Pembelajaran.....	10
2. Hasil Belajar Siswa..	15
3. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)	17
B. Penelitian Relavan.....	23
C. Kerangka Berfikir.....	26
D. Hipotesis Tindakan.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
B. Jenis dan Metode Penelitian	28
C. Latar dan Subjek Penelitian.....	29
D. Prosedur Penelitian.....	29
E. Sumber Data.....	33
F. Instrumen Pengumpulan Data	33
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	36
H. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	40
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	40
1. Kondisi Awal.....	40
2. Siklus I.....	42
3. Siklus II.....	55
B. Pembahasan.....	66
C. Keterbatasan Penelitian.....	69
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 1Persentase Nilai Siswa	3
Tabel 3 1 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa	35
Tabel 3 2 Kisi-kisi Lembar Observasi aktivitas guru.....	36
Tabel 3 3 Kisi-kisi Butir Soal.....	36
Tabel 3 4 Kriteria Penilaian	40
Tabel 3 5 Kriteria Penilaian	41
Tabel 4 1 Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus	43
Tabel 4 2 Analisis Hasil Belajar Siswa Pra Siklus.....	43
Tabel 4 3 Hasil Observasi Siswa dan Guru pada Siklus I Pertemuan 1.....	47
Tabel 4 4 Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1	48
Tabel 4 5 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 1	49
Tabel 4 6 Hasil Observasi Siswa dan Guru pada Siklus I Pertemuan 2.....	53
Tabel 4 7 Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	54
Tabel 4 8 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2	54
Tabel 4 9 Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Tes Awal dan Siklus I	56
Tabel 4 10 Hasil Observasi Siswa dan Guru pada Siklus II Pertemuan 1	60
Tabel 4 11 Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	61
Tabel 4 12 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1	61
Tabel 4 13 Hasil Observasi Siswa dan Guru pada Siklus II Pertemuan 2	64
Tabel 4 14 Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	65
Tabel 4 15 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2	66
Tabel 4 16 Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Siklus II	67
Tabel 4 17 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4 1 Guru menjelaskan materi Lambang Garuda Pancasila, makna Sila-Sila Pancasila.....	44
Gambar 4 2 Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok	50
Gambar 4 3 Guru menempel kertas manila di papan tulis berisi materi Lambang Garuda pancasila, makna sila-sila Pancasila	57
Gambar 4 4 Siswa memasang gambar Lambang Garuda Pancasila sesuai makna Sila-Sila Pancasila di papan tulis.....	61
Gambar 4 5 Nilai Rata-rata Hasil Belajar PPKn Siswa	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kalender Pendidikan.....	76
2. Struktur Organisasi Kelas III-B.....	78
3. RPP Siklus I Pertemuan 1.....	78
4. RPP Siklus I Pertemuan 2.....	86
5. RPP Siklus II Pertemuan 1.....	94
6. RPP Siklus II Pertemuan 2.....	102
7. Bahan Ajar Siklus I Pertemuan 1.....	110
8. Bahan Ajar Siklus I Pertemuan 2.....	112
9. Bahan Ajar Siklus II Pertemuan 1.....	115
10. Bahan Ajar Siklus II Pertemuan 2.....	118
11. Kisi-Kisi Soal.....	121
12. Kunci Jawaban Siklus I dan II	134
13. Hasil Belajar Pra Siklus.....	136
14. Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1.....	137
15. Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2.....	138
16. Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1	139
17. Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 2.....	140
18. Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan 1.....	142
19. Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan 2.....	144
20. Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan 1.....	146
21. Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan 2.....	148
22. Instrumen Observasi Aktivitas Siswa.....	149
23. Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan I.....	151
24. Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan 2.....	153
25. Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan 1....	153
26. Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan 2....	155
27. Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	155
28. Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	155
29. Instrumen Wawancara Guru.....	157
30. Lembar Validasi RPP.....	158
31. Surat Validasi	161
32. Lembar Validasi Butir Soal.....	162
33. Surat Validasi.....	164
34. Lembar Validasi Observasi.....	166
35. Dokumentasi Penelitian.....	168
36. Dokumentasi Sekolah MIN 7 Tapanuli Tengah.....	171
37. Surat Izin Riset	172
38. Surat Balasan Riset.....	173

Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya zaman menuntut dapat memiliki derajat tertinggi manusia menuju perubahan lebih baik dari sebelumnya, atau sebaliknya. Untuk menjadikan seseorang menuju kebaikan yang berkualitas dari sebelumnya hanya melalui pendidikan. Pendidikan merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap manusia. Tanpa pendidikan manusia tidak memiliki tujuan hidup. Maka melalui pendidikan, manusia dapat memiliki derajat tertinggi dibandingkan makhluk hidup lainnya. Pendidikan menjadi harapan setiap manusia yang mampu membawa perubahan untuk lebih baik.

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan. Maju mundurnya sebuah negara sangat ditentukan oleh kualitas dan kuantitas pendidikan yang dimiliki suatu bangsa. Pendidikan adalah salah-satu aspek terpenting yang dapat dijadikan sarana menciptakan generasi unggul. Namun, fenomena yang menjadi masalah sampai saat ini menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia belum mampu memberikan kontribusi signifikan bagi kemajuan bangsa.¹

¹ Fauzan, Syafriyanto, dan Maulana Arafat Lubis, *Microteacing di SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm 1.

Berbagai faktor dapat memengaruhi keberhasilan pembelajaran, salah satunya adalah peran guru dalam proses pembelajaran karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina, dan meningkatkan kecerdasan dan keterampilan siswa. Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri dari berbagai komponen-komponen yang berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi; tujuan, strategi, metode dan pendekatan apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.² Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui intraksi antar peserta didik, pendidik dengan peserta didik, lingkungan dengan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru kelas III yang dilakukan peneliti di MIN 7 Tapanuli Tengah Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah, terdapat beberapa masalah diantaranya yaitu: model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dimana guru menerangkan materi dan siswa hanya mendengarkan, sehingga motivasi belajar siswa belum berkembang secara maksimal. Media yang digunakan hanya sebatas papan tulis, tidak terdapat media tambahan yang mendukung proses pembelajaran. Walaupun kegiatan menarik seperti diskusi kelompok sudah dilakukan oleh pendidik, akan tetapi sebagian besar siswa jarang terlibat dalam mengajukan

² Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI* (Jakarta Timur: Prenada Media, 2019), hlm 180.

pertanyaan dan mengutarakan pendapatnya, meski pendidik sudah berulang kali meminta peserta didik agar bertanya jika ada hal yang belum jelas. Sekolah harus memberikan dukungan dan memfasilitasi semua mata pelajaran khususnya mata pelajaran PPKn seperti Pancasila berkaitan dengan membutuhkan gambar agar siswa lebih mudah dalam memahami pembelajaran yang disampaikan.³

Tabel 1 1
Persentase Nilai Siswa

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentasi
1.	< 75	Tidak Tuntas	17	57%
2.	≤ 75	Tuntas	13	43%
Jumlah			30	100%

Sumber: Guru kelas III MIN 7 Tapanuli Tengah

Berdasarkan persentase nilai siswa di atas, hasil belajar siswa dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebanyak 17 orang dan hasil belajar siswa yang mencapai KKM sebanyak 13 orang. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah karena belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM), karena nilai KKM yang ditetapkan di sekolah adalah 75.

Untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar peserta didik terutama pada mata pelajaran PPKn, penting menggunakan model pembelajaran. Model *picture and picture* merupakan salah satu cara yang dapat digunakan agar menarik perhatian peserta didik, karena model pembelajaran ini menggunakan gambar yang akan memudahkan peserta

³ Elida Rahmi Simamora, Wawancara dengan Guru Kelas III MIN 7 Tapanuli Tengah Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah, 16 Oktober 2023.

didik untuk memahami pelajaran yang diberikan oleh pendidik terutama siswa kelas III MIN 7 Tapanuli Tengah Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah.

Dalam memperoleh hasil belajar yang maksimal, pendidik sangat berperan dalam kegiatan proses belajar mengajar, karena pendidik sebagai fasilitator yang harus berusaha menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien, sehingga mengoptimalkan proses belajar mengajar dengan baik, dan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menyimak pelajaran dan penguasaan tujuan pendidikan harus peserta didik capai. Oleh karena itu, dibutuhkan model pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik secara aktif dengan menggunakan model *Picture and Picture* dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas III MIN 7 Tapanuli Tengah Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Pendidik belum menerapkan model pembelajaran yang bervariasi sehingga peserta didik kurang berminat atau merespon materi pembelajaran dalam proses belajar.

2. Rendahnya kemampuan peserta didik dalam belajar PPKn pada siswa kelas III MIN 7 Tapanuli Tengah, Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah.
3. Minimnya sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran. Media yang tersedia di kelas hanya sebatas papan tulis.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dapat diketahui banyak faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn, Namun karena pertimbangan waktu maka dalam penelitian ini difokuskan pada:

1. Model pembelajaran yang diterapkan adalah model *Picture and Picture*.
2. Materi yang digunakan adalah Pancasila berkaitan dengan Lambang Garuda Pancasila
3. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas III MIN 7 Tapanuli Tengah Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah.

D. Batasan Istilah

Batasan istilah dari judul penelitian tentang penerapan Model *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas III MIN 7 Tapanuli Tengah adalah sebagai berikut:

1. Dewantara dan Nurgiansa menyatakan bahwa model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai komponen utamanya, adapun pelaksanaannya adalah

mencocokkan gambar agar relevan dan mempunyai makna, atau dipasangkan secara logis dan diurutkan sebuah narasi.⁴

Model *Picture and Picture* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah serangkaian penyampaian materi ajar yang memberikan gambar konkret kepada peserta didik sehingga dapat memahami secara jelas materi ajar yang disampaikan oleh pendidik.

2. Hasil belajar merupakan sebagai perubahan tingkah laku yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk kognitif, afektif, dan psikomotor. Perubahan dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu. Pada aspek kognitif menurut taksonomi bloom revisi, jenjang C1 (Mengingat), C2 (Memahami), C3 (Menerapkan), C4 (Menganalisis), C5 (Mengevaluasi), C6 (Mencipta/berkreasi).⁵
3. Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan adalah pendidikan untuk warga negara yang mengajarkan pemikiran rasional, dinamis, dan berpandangan luas.⁶ Pembelajaran PPKn mampu mengarahkan dalam membentuk siswa yang baik, cerdas, terampil, dan berkarakter berdasarkan nilai-nilai pancasila dan UUD 1945.

Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan yang dimaksud dalam

⁴ Maulana Arafat Lubis, dkk., *Model-Model Pembelajaran PPKn di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2022), hlm 48.

⁵ Fauzan, dkk., *Microteacing di SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm 30-31.

⁶ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD/MI: Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm 28.

penelitian ini merupakan pendidikan yang memiliki peran yang strategis dalam mempersiapkan warga Negara yang cerdas, bertanggung jawab dan berkeadaban.

Jadi yang dimaksud dengan penerapan model *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PPKn adalah sebagai proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian yaitu: Bagaimana penerapan model *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PPKn siswa kelas III MIN 7 Tapanuli Tengah kecamatan sarudik kabupaten tapanuli tengah?.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PPKn siswa kelas III MIN 7 Tapanuli Tengah dengan menerapkan model *Picture and Picture*.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sesuai dengan tujuan penelitian, diantaranya:

1. Bagi siswa

Untuk menarik perhatian siswa agar lebih semangat dan aktif pada proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat.

2. Bagi guru

Untuk menambah referensi dalam mengajar agar pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa dan akan menciptakan perubahan bagi kegiatan proses belajar mengajar dan juga peningkatan terhadap hasil belajar siswa.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini akan menjadi persembahan bagi sekolah dalam menerapkan model *Picture and Picture* guna meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi sarana untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan S1 sebagai bekal profesionalitasnya kelak.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dimana keberhasilan ditandai dengan adanya perubahan dan peningkatan kearah perbaikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn, penelitian ini menggunakan beberapa siklus. Siklus akan diberhentikan apabila data sudah berhasil. Artinya ketika melakukan refleksi di akhir siklus mendapatkan data yang selalu mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya.

Penelitian menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal yang ada di sekolah yakni 75. Jika 80% siswa sudah mencapai KKM, maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran yang menerapkan model *Picture and Picture* telah mencapai tujuan penelitian.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman skripsi ini dengan jelas, maka peneliti mengklasifikasikannya ke dalam beberapa BAB, yaitu:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Indikator Keberhasilan Tindakan.

BAB II Kajian Pustaka terdiri dari Kajian Teori, Penelitian yang Relevan, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Tindakan.

BAB III Metodologi Penelitian, terdiri dari Lokasi dan Waktu Penelitian, Latar dan Subjek Penelitian, Prosedur Penelitian, Sumber Data, Instrumen Pengumpulan Data, Teknik Pemeriksaan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian yaitu: Deskripsi Data Hasil Penelitian dalam hasil terkait: Kondisi Awal, Siklus I, Siklus II, kemudian Pembahasan dan keterbatasan penelitian.

BAB V Penutup yaitu: Kesimpulan, Saran-saran dan Daftar Pustaka

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran

a. Definisi Model Pembelajaran

Menurut Joyce dan Weil, model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk menyusun kurikulum, merancang bahan pembelajaran yang diperlukan, dan membimbing pembelajaran di kelas dan luar kelas.¹ Menurut Arends model pembelajaran adalah kerangka kerja yang teoritis, berorientasi terhadap tujuan pembelajaran, prosedur pembelajaran dan sistem pengelolaannya.²

Pernyataan dari beberapa pendapat ahli diatas, maka disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran agar materi yang disajikan dapat dipahami oleh peserta didik. Kemudian model pembelajaran sebagai bingkai yang digunakan pendidik untuk pedoman dalam merancang pembelajaran dan merencanakan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kelas maupun di luar kelas. Oleh karena itu, pendidik harus memahami penggunaan model yang akan digunakan dalam proses

¹ Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)* (Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2019), hlm 64.

² Fauzan, dkk., *Microteacing di SD/MI (Jakarta:Kencana, 2020)*, hlm 47.

pembelajaran. Sebab dengan menguasai model pembelajaran pendidik akan merasakan adanya kemudahan dalam memberikan ilmu dengan mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan optimal.

b. Tujuan Model Pembelajaran

Model pembelajaran mempunyai tujuan sebagai berikut:

- 1) Membantu siswa dalam pengembangan disiplin intelektual dan keterampilan untuk meningkatkan pertanyaan-pertanyaan dan pencarian jawaban yang terpendam dari rasa keingintahuan siswa.
- 2) Meningkatkan hasil belajar dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Guru akan merasakan adanya kemudahan di dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan tuntas sesuai dengan harapan.
- 3) Mampu merangsang cara berpikir kritis siswa dalam pembelajaran.
- 4) Melahirkan pembelajaran yang aktif serta kondusif sehingga menimbulkan kegiatan belajar yang menyenangkan bagi siswa.
- 5) Menghidupkan situasi belajar melalui permainan yang menggembirakan siswa.³

³ Fauzan, dkk., *Microteaching di SD/MI....*, hlm 49.

c. Model *Picture and Picture*

Model *Picture and picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai komponen utamanya, adapun pelaksanaannya adalah mencocokkan gambar agar relevan dan mempunyai makna atau dipasangkan secara logis dan diurutkan menjadi sebuah narasi.⁴ Pemasangan dapat dilakukan secara per orang ataupun secara kelompok.

Pemasangan dan pengurutan yang dilakukan secara per orang atau secara kelompok akan meningkatkan intraksi sosial peserta didik. Dalam kelompok peserta didik akan saling membantu dan berdiskusi satu sama lain. Gambar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gambar yang bersangkutan dengan mata pelajaran PPKn.

Menurut Johnson & Johnson bahwasanya model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang mengandalkan media gambar sebagai proses dalam pembelajaran.⁵ Model *picture and picture* memiliki karakteristik yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Pada dasarnya, setiap model pembelajaran yang akan diterapkan harus menekankan pada keefektifan siswa dalam mendapatkan pengetahuan dan informasi

⁴ Maulana Arafat Lubis, dkk., *Model-Model Pembelajaran PPKn di SD/MI*, hlm 48.

⁵ Heri Hidayat dkk., "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Pendekatan *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan," t.t., hlm 2.

yang baru berbeda dan selalu menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa model *Picture and Picture*, mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Membuat siswa melatih dan berfikir logis dan sistematis, serta bertujuan memberikan motivasi siswa untuk belajar semakin lebih baik lagi dan optimal.

d. Langkah-Langkah Model *Picture and Picture*

Langkah-langkah menerapkan model *picture and picture* yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Guru menyajikan materi umum sebagai pengantar
- 3) Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi
- 4) Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis
- 5) Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar
- 6) Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
- 7) Guru dan siswa membuat kesimpulan/rangkuman bersama.⁶

⁶ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD/MI: Peluang dan Tantangan di Era Industri* (Jakarta:Kencana, 2020), 4.0, hlm 125.

e. Kelebihan dan Kekurangan Model *Picture and Picture*

- 1) Kelebihan model *picture and picture* adalah
 - a) Materi yang diajarkan lebih terarah
 - b) Siswa lebih cepat memahami disebabkan gambar
 - c) Siswa dapat mengembangkan daya nalar dalam berpikir logis
 - d) Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa sebab guru mempertanyakan alasan siswa mengurutkan gambar tersebut
 - e) Pembelajaran lebih berkesan sebab siswa dapat secara langsung mengamati gambar yang sudah disediakan oleh guru.
- 2) Kekurangan model *picture and picture* adalah
 - a) Sulit menemukan gambar yang sesuai kompetensi dari materi pelajaran yang akan diajarkan.
 - b) Menghabiskan waktu untuk mencari gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran PPKn.
 - c) Membutuhkan fasilitas yang memadai untuk suksesnya penyampaian guru terkait materi pelajaran PPKn.⁷

⁷ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD/MI: Peluang dan Tantangan di Era Industri...*, hlm 126.

2. Hasil Belajar Siswa

a. Definisi Hasil Belajar

Belajar pada dasarnya mengubah seseorang dari yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, dari awalnya tidak bisa menjadi bisa, dari yang awalnya sulit menjadi mudah.⁸ Belajar adalah suatu perubahan yang terjadi melalui latihan dan pengalaman, untuk dapat disebut belajar maka perubahan itu pada pokoknya didapatkan kecakapan baru yang berlaku dalam waktu yang relative lama.⁹ Belajar tidak hanya mendapatkan pemahaman dasar tentang subjek, tetapi juga mempelajari kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat, cita-cita, keinginan, dan harapan. Hasil belajar adalah serangkaian pengalaman yang dialami siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁰

Berdasarkan kurikulum 2013, hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan kompetensi inti. Kompetensi inti (KI) terbagi menjadi empat, yaitu Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk sikap spritual, Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk sikap sosial, Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk pengetahuan, dan Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk keterampilan.¹¹ Kompetensi inti adalah kompetensi yang harus

⁸ Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*, (Jakarta Timur: Kencana, 2019), hlm 164.

⁹ Hamdan Hasibuan, *Landasan Dasar Pendidikan* (Padang: CV. Rumahkayu Pustaka Utama, 2020), hlm 24.

¹⁰ Fauzan, dkk., *Microteacing di SD/MI..*, hlm 30.

¹¹ Fauzan, dkk., *Microteaching di SD/MI....*, hlm 135.

dimiliki oleh siswa dalam berbagai aspek melalui proses pembelajaran aktif.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Slameto membagi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menjadi dua kategori: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terjadi di dalam individu yang sedang belajar sedangkan faktor ekstern terjadi di luar individu.

- 1) Faktor internal, yaitu termasuk:
 - a) Faktor jasmaniah, seperti: kesehatan dan kebugaran fisik.
 - b) Faktor psikologis, seperti: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan.¹²
- 2) Faktor eksternal meliputi :
 - a) Keadaan keluarga keadaan keluarga merupakan lingkungan utama dalam proses belajar. Cara orang tua mendidik anak, hubungan antar anggota keluarga, lingkungan rumah, kondisi ekonomi keluarga, dan pengertian orang tua semua berdampak besar pada hasil belajar anak.
 - b) Keadaan sekolah: Lingkungan sekolah adalah tempat di mana siswa belajar secara sistematis. Lingkungan ini mencakup hal-hal seperti metode pembelajaran, kurikulum, disiplin sekolah, alat pelajaran, metode belajar, dan fasilitas

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm 54.

pendukung lainnya.

- c) Keadaan masyarakat, siswa akan mudah kena pengaruh lingkungan masyarakat karna keberadaan dalam lingkungan tersebut. Kegiatan dalam masyarakat, teman bergaul, lingkungan tetangga merupakan hal-hal yang dapat mempengaruhi siswa sehingga perlu diusahakan lingkungan yang positif untuk mendukung belajar siswa.¹³

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal berkaitan dengan faktor dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan faktor di luar diri siswa.

3. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

a. Defenisi PPkn

Pancasila adalah dasar filsafat negara Indonesia dan ideologi negara yang diharapkan menjadi pandangan hidup bangsa Indonesia, sehingga dasar pemersatu.¹⁴ Pancasila adalah sistem ajaran bangsa Indonesia dalam menjalani kehidupan bernegara dan bermasyarakat. Bangsa Indonesia meyakini kebenaran nilai-nilai yang terdandung dalam Pancasila sebagai pedoman berpikir dan bertindak. Karena itu, setiap manusia yang ingin melakukan

¹³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi....*, hlm 60.

¹⁴ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD/MI: Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0*, (Jakarta: Kencana,2020), hlm 6.

tindakan harus bercermin pada nilai-nilai Pancasila terlebih dahulu. Pancasila sebagai norma fundamental berfungsi sebagai suatu cita-cita atau ide yang harus diwujudkan menjadi kenyataan.

Pancasila adalah etika dan moral bangsa Indonesia dalam arti merupakan inti bersama dari berbagai moral yang secara nyata terdapat di Indonesia.¹⁵

Pancasila adalah lima asas moral yang relevan untuk ditetapkan menjadi dasar negara. Karena itu, nilai-nilai Pancasila yang juga memiliki ilmu pengetahuan dari aspek ontologi, epistemologi, dan aksiologi itu harus mampu dijadikan landasan dasar dalam upaya mengembangkan Pancasila dan mengatasi persoalan bangsa Indonesia saat ini.¹⁶

Menurut Prof. Muhammad Yamin, Pancasila dalam bahasa Sanskerta terdapat dua istilah, yaitu Panca yang berarti lima dan sila yang berarti sendi, alas, dasar, atau peraturan tingkah laku yang penting dan baik. Maka demikian Pancasila merupakan lima dasar yang berisi pedoman atau aturan tentang tingkah laku yang penting baik. Sedangkan menurut Ir. Soekarno Pancasila adalah isi jiwa bangsa Indonesia yang turun-temurun sekian abad lamanya terpendam bisu oleh kebudayaan Barat. Dengan demikian, Pancasila

¹⁵ Maulana Arafat Lubis, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Berbasis Blended Learning* (Jawa Timur: Global Aksara Pres, 2021), hlm 72.

¹⁶ Maulana Arafat Lubis, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Berbasis Blended Learning* hlm..., 73.

tidak saja falsafah negara, tetapi lebih luas lagi, yakni falsafah bangsa Indonesia.¹⁷

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa Pancasila merupakan pedoman hidup bangsa Indonesia. Jika umat beragama Islam pedomannya adala Al-Qur'an dan Hadis, maka bangsa Indonesia pedomannya adalah Pancasila. Pancasila tidak hanya sebagai tulisan dan pengakuan saja, tetapi Pancasila harus dijiwai serta diamalkan.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan dalam pendidikan formal untuk membina sikap dan moral siswa agar memiliki karakter dan berkepribadian yang positif sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan proses pembelajaran yang berusaha untuk membangun *civic knowledge*, *civic skills*, dan *civic disposition* siswa, sehingga tujuan untuk membentuk warga negara yang baik dapat terwujud.¹⁸

Menurut Winataputra PKn atau *citizenship education* sudah menjadi bagian inheren dari instrumentasi serta praksis pendidikan nasional Indonesia dalam lima status. Pertama, sebagai mata pelajaran di sekolah. Kedua, sebagai mata kuliah di perguruan tinggi. Ketiga, sebagai salah satu cabang pendidikan disiplin ilmu

¹⁷ Maulana Arafat Lubis, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Berbasis Blended Learning* hlm....., 73.

¹⁸ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD/MI: Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm 24.

pengetahuan sosial dalam kerangka program pendidikan guru. Keempat, sebagai program pendidikan politik yang dikemas dalam bentuk Penataan Pedoman Pnghayatan dan Pengamalan Pancasila. (Penataan P-4) atau sejenisnya yang pernah dikelola oleh Pemerintah sebagai suatu *crash* program. Kelima, sebagai kerangka konseptual dalam bentuk pemikiran individual dan kelompok pakar terkait yang dikembangkan sebagai landasan dan kerangka berpikir mengenai pendidikan kewarganegaraan dalam status pertama, kedua, ketiga, dan keempat.¹⁹

b. Karakteristik PPKn

Karakteristik merupakan suatu ciri khas yang menunjukkan adanya perbedaan dengan lainnya, begitu pula pelajaran PPKn yang memiliki karakteristik sehingga menjadi pembeda dengan mata pelajaran lainnya yang diajarkan di sekolah pada umumnya. Adapun karakteristik Pancasila, yaitu:

- 1) Mengakui adanya Tuhan
- 2) Mengakui hak dan kewajiban sesama
- 3) Mewujudkan persatuan dan kesatuan
- 4) Menjalankan kesepakatan bersama melalui musyawarah
- 5) Bersikap adil.²⁰

¹⁹ Maulana Arafat Lubis, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Berbasis Blended Learning.....*, hlm 75.

²⁰ Maulana Arafat Lubis, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Berbasis Blended Learning.....*, hlm 76.

Dzamarah dan Zain menyatakan karakteristik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai berikut:

- 1) Menekankan pada pemecahan masalah
- 2) Bisa dijalankan dalam berbagai konteks
- 3) Mengarahkan siswa pembelajaran mandiri
- 4) Mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan siswa yang berbeda
- 5) Mendorong siswa untuk merancang dan melakukan kegiatan ilmiah
- 6) Memotivasi siswa untuk menerapkan materi yang telah dipelajari
- 7) Menerapkan penilaian autentik.²¹

c. Tujuan Pembelajaran PPKn

- 1) Mempunyai kemampuan dalam berpikir kritis, bersikap nasionalisme dan berjiwa Pancasila.
- 2) Memiliki wawasan kebangsaan dalam menjunjung tinggi Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan rasa cinta tanah air.
- 3) Memiliki rasa persatuan dan kesatuan dalam mempertahankan bangsa Indonesia menuju lebih baik.
- 4) Memilki mindset dalam memecahkan masalah yang terjadi di

²¹ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD/MI: Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0.....*, hlm 25.

negara.

- 5) Memiliki karya inovatif untuk mengangkat harkat dan martabat di depan para negara-negara lain.
- 6) Menjiwai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.²²

d. Materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Materi Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan yang dimaksudkan adalah materi yang berkaitan dengan Lambang Garuda Pancasila, sehingga peserta didik dapat mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

e. Pentingnya Pembelajaran PPKn bagi Siswa SD/MI

Berikut hal yang menunjukkan pentingnya pembelajaran PPKn bagi siswa SD/MI yakni:

- 1) Menguatkan kepada siswa untuk cinta kepada Tuhan yang Maha Esa dan sesama makhluk hidup sesuai nilai-nilai Pancasila agar kelak siswa dapat menerapkannya di kehidupan sehari-hari.
- 2) PPKn mengajarkan siswa untuk mampu memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban secara jujur, bertanggung jawab, dan demokratis.
- 3) PPKn memberikan pengajaran kepada SD/MI untuk saling memahami sesama warga negara dan menanamkan kepada mereka makna dari Bhinneka Tunggal Ika.

²² Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD/MI: Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0.....*, hlm 25.

- 4) Memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai sistem pemerintahan dan tentang peraturan negara yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis.²³

B. Penelitian Relevan

Ada beberapa judul penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, diantaranya:

1. Penelitian Murni Duhaini dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Keterampilan Menulis Permulaan Peserta Didik Kelas II di SD IT Tunas Insan Cendekia Tanjung Bintang Lampung Selatan”.²⁴ Jenis metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket dan tes. Hasil uji hipotesis menggunakan Dependent Sample t – Test atau Paired sample t- Tes dengan taraf 5% diperoleh Sig. (2tailde) sebesar 0,00 maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam hipotesis jika Sig < 0,05 ($0.00 < 0,05$) maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Murni Duhaini yaitu, penelitian ini menggunakan model *picture and picture* dalam pembelajaran PPKn pada materi lambang Garuda Pancasila, makna sila-

²³ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD/MI: Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0.....*, hlm 27.

²⁴ Duhaini Murni, “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Keterampilan Menulis Permulaan Peserta Didik Kelas II Di SD IT Tunas Insan Cendekia Tanjung Bintang Lampung Selatan” (Skripsi, Uni Raden Intan Lampung, 2021), <http://repository.radenintan.ac.id/14820/>.

sila pancasila sedangkan penelitian Murni Dhuhaini menggunakan model *picture and picture* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tema 1 hidup rukun. persamaanya adalah terletak pada instrmen pengumpulan datanya yaitu sama-sama menggunakan instrumen tes, model pembelajaran yang digunakan sama-sama menggunakan model *picture and picture*.

2. Penelitian Dede Putri Anjeli dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran *Picture And Picture* di Kelas IV SD Negeri 0110 Hutaimbaru Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas”.²⁵ Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia yang dapat dilihat dari nilai rata-rata dan persentasi ketuntasan belajar siswa. Nilai rata-rata pada kondisi awal adalah 66,5, meningkat pada siklus I menjadi 74,5 dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 87. Persentase ketuntasan hasil belajar pada kondisi awal adalah 20%, meningkat pada siklus I menjadi 60%, meningkat lagi pada siklus II menjadi 95%.. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Dede Putri Anjeli Siregar yaitu, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan yang mana letak perbedaannya ada pada subjek, lokasi dan hasil penelitian. Penelitian oleh Dede Putri Anjeli Siregar memiliki kesamaan dengan penelitian yang ingin lakukan yaitu pada jenis metodologi

²⁵ Dede Putri Anjeli Siregar, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran *Picture And Picture* di Kelas IV SD Negeri 0110 Hutaimbaru Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas” (Skripsi, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2023), hlm1.

penelitiannya yaitu sama-sama menggunakan jenis PTK.

3. Penelitian Della Vriyanti BR Purba dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN 040469 Surbakti”.²⁶

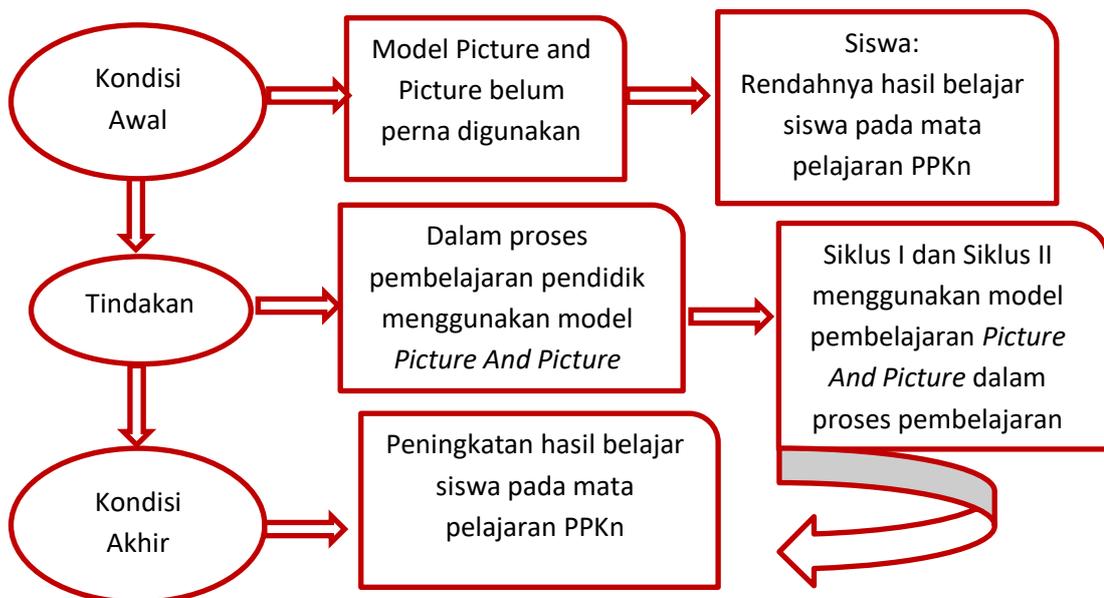
Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan dokumentasi, tes dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar serta pengaruh model *picture and picture* terhadap hasil belajar IPA pada peserta didik kelas III MIN 7 Tapanuli Tengah Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah. Hasil perbaikan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, diperoleh pelaksanaan aktivitas 80,4% yang berkriteria baik dan hasil pelaksanaannya pembelajaran aktivitas siswa 88% yang berkriteria baik. Dimana hasil belajar yang diperoleh siswa dari 28 siswa yang tuntas belajar adalah 25 (89%) siswa dan dari 28 yang tidak tuntas belajar 3 (11%) siswa, sehingga hasil belajar tuntas secara klasikal. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Della Vriyanti BR Purba yaitu, penelitian ini menggunakan materi Pancasila, sedangkan penelitian Della Vriyanti BR Purba materi pembelajaran daur hidup hewan. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama menggunakan jenis metodologi pendidikan tindakan kelas (PTK).

²⁶ Della Vriyanti Br Purba, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN 040469 Surbakti Tahun Pelajaran 2023” (skripsi, I Universitas Quality Berastagi, 2023), <http://portaluqb.ac.id:808/1062/>.

Alasan memilih dari penelitian relevan diatas adalah untuk mencari persamaan dan perbedaan antara penelitian orang lain dengan penelitian peneliti, selain itu digunakan untuk membandingkan penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang akan diteliti. Penelitian ini dikatakan relevan mempunyai keterkaitan dengan judul dan topik yang akan diteliti memiliki isi yang jelas, memiliki referensi yang berhubungan dengan penelitian serta, sesuai dengan pembahasan dan masalah.

C. Kerangka Berfikir

Setiap pendidikan melakukan perencanaan, pelaksanaan, serta proses pembelajaran untuk meningkatkan efesiensi dan efektivitas ketercapainya kompetensi kelulusan. Berikut kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu:



Gambar 2 1 Kerangka Berpikir

Berdasarkan gambar kerangka berpikir di atas menunjukkan bahwa guru sebelumnya belum pernah menggunakan model *picture and picture* dalam proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, peneliti menggunakan model *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MIN 7 Tapanuli Tengah karena melalui model *picture and picture* ini menjadi salah satu upaya pendidik untuk membuat pelajaran mudah dipahami dan dimengerti serta mendorong siswa untuk berpikir tentang apa yang dibicarakan oleh pendidik. Model *picture and picture* juga membantu meningkatkan kualitas proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran PPKn.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan dan kerangka berpikir yang telah diterapkan, hipotesis penelitian ini adalah dengan penerapan model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Pancasila di kelas III MIN 7 Tapanuli Tengah Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 7 Tapanuli Tengah yang beralamat di JL. Padangsidimpuan Kelurahan Nalambok Kecamatan Sarudik, Kabupaten Tapanuli Tengah, Provinsi Sumatera Utara, dengan kode pos 22616. Penelitian ini dilaksanakan mulai Oktober tahun 2023 sampai bulan Mei tahun 2024.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Jenis penelitian tindakan kelas ini merupakan suatu jenis penelitian yang mengangkat masalah nyata yang dihadapi oleh guru di lapangan.¹ Penelitian tindakan kelas juga merupakan penelitian yang dilakukan secara berurutan dan terarah tentang berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti.² Penelitian dimulai dengan perencanaan dan penelitian tindakan nyata di kelas, yaitu kegiatan belajar mengajar yang dirancang untuk memperbaiki kondisi pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini sebenarnya adalah rangkaian "riset-tindakan" yang dilakukan secara siklus untuk menyelesaikan masalah.³

¹ Fery Firdaus Muhammad dkk., *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2022), hlm 6.

² Cici Jengo, "Peningkatan Sikap Kedisiplinan Dan Pembelajaran PKN Menggunakan Model Paradigma Pedagogik Siswa Kelas III Sekolah Dasar," *Journal of Education and Teaching Learning* 2, no. 1 (12 Januari 2024): hlm 3.

³ Ely Syarifah Nur Aini, "Penerapan metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II SD Negeri 100218 Janji Matogu

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif berdasarkan jenis data dan analisis yang dilakukan yaitu melalui butir soal tes kognitif dan lembar observasi.

C. Latar dan Subjek Penelitian

1. Latar

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang berlokasi di MIN 7 Tapanuli Tengah Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah. Kelas yang dipakai sebagai latar penelitian ini yaitu kelas III dengan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan materi Lambang Garuda Pancasila.

2. Subjek

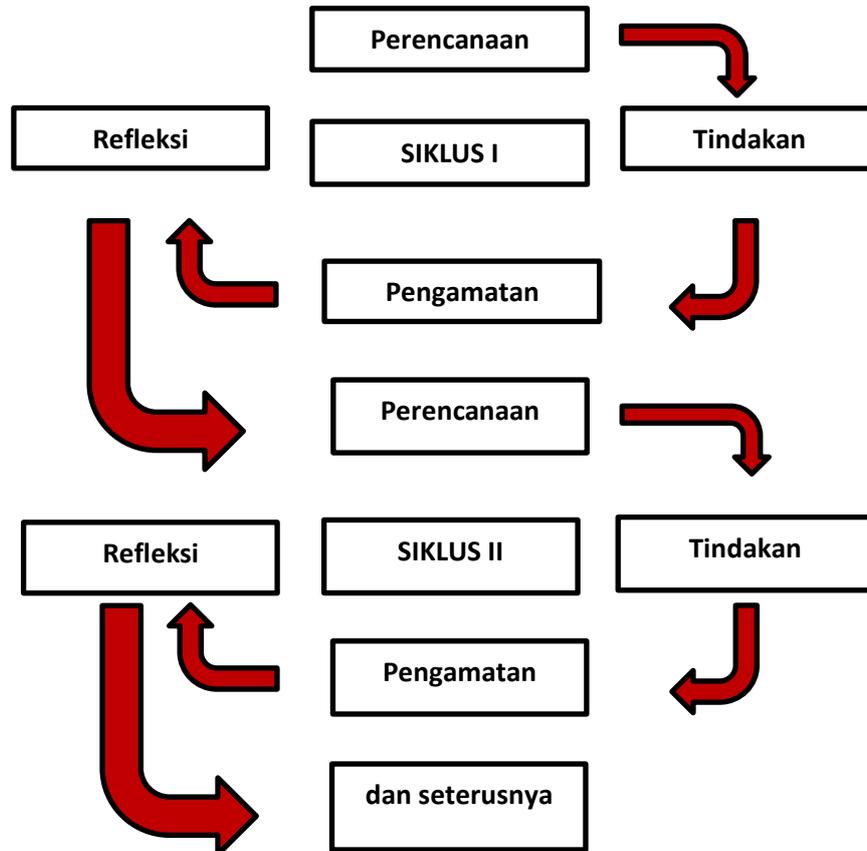
Subjek penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas III MIN 7 Tapanuli Tengah Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah, jumlah keseluruhan siswa sebanyak 30, siswa perempuan terdiri dari 14 dan siswa laki-laki terdiri dari 16 siswa.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian dari Kurt Lewin. Model penelitian tindakan kelas menurut Lewin terdiri dari beberapa siklus dan setiap siklus memiliki empat komponen, yaitu: (1)

perencanaan (*Planning*), (2), aksi atau tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*).⁴

Adapun tahapan PTK yang dikembangkan oleh Kurt Lewin adalah sebagai berikut:



Gambar 3 1 Siklus Model PTK Kurt Lewin

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas seharusnya disesuaikan dengan model yang dipilih. Akan tetapi, ada empat langkah utama yang tidak boleh terlewatkan, yaitu:

⁴ Firdaus Muhammad dkk., *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI.....*, hlm 17.

1. Perencanaan (*planning*)

Kegiatan perencanaan meliputi kegiatan identifikasi masalah, perumusan masalah, dan analisis penyebab masalah dan pengembangan intervensi (*action solution*).⁵ Pada tahap perencanaan (*planning*), peneliti harus mempersiapkan segala perangkat yang diperlukan selama proses penelitian. Adapun yang perlu dipersiapkan antara lain:

- a. Permintaan izin kepada Kepala sekolah MIN 7 Tapanuli Tengah.
- b. Melakukan observasi pada siswa kelas III MIN 7 Tapanuli Tengah, untuk mengetahui bagaimana kondisi dan karakteristik siswa.
- c. Melakukan wawancara kepada salah satu guru mata pelajaran PPKn kelas III MIN 7 Tapanuli Tengah untuk mengetahui kondisi awal dan permasalahan yang dialami ketika dikelas.
- d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, lembar observasi yang digunakan.
- e. Membuat Perencanaan Pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
- f. Mempersiapkan bahan materi yang akan diajarkan.
- g. Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana perkembangan siswa di dalam kelas.
- h. Menyusun tes untuk mengukur hal belajar siswa sebelum tindakan penelitian dilakukan.

⁵ Gina Anggiana Agustina, "Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Fisika Dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran Melalui Pendekatan Savi Dalam Materi Fluda Di Kelas XI," *Journal of Innovation Research and Knowledge* 3, no. 5 (25 Oktober 2023): hlm 4.

2. Tindakan (*acting*)

Tahap tindakan (*acting*) adalah Pada tahap ini, guru akan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan desain pembelajaran yang sudah dibuat. RPP akan berfungsi sebagai panduan bagi guru saat melaksanakan pembelajaran.⁶

3. Observasi (*observation*)

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti yang terdiri dari lembar observasi guru dan siswa.⁷

4. Refleksi (*refleksi*)

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang diperoleh yaitu lembar observasi atau catatan guru, kemudian peneliti melakukan refleksi dengan cara melakukan penilaian terhadap proses selama pembelajaran berlangsung, masalah yang muncul dan berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan. Setelah melakukan refleksi kemudian peneliti merumuskan perencanaan.⁸

⁶ Rahul Tangaray, "Peningkatan Minat Belajar Siswa, Melalui Penerapan Model Literatule Circle Pada Mata Pelajaran Penjasorkes," *Global Journal Sports* 1, no. 1 (18 September 2023): hlm 6.

⁷ Astri Sutisnawati dkk., "Penerapan Model Pembelajaran Konstruktivis Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 4 (31 Oktober 2022): hlm 5, <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.3326>.

⁸ Syilvi Nurul Fatwa, "Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 2 Plawangan," *Aufklarung: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 3, no. 1 (13 Maret 2023): hlm 2.

E. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang didapat secara langsung oleh peneliti dilapangan.⁹ Sumber data dari peneliti ini adalah wali kelas III yang berjumlah satu orang, siswa yang berjumlah 30 orang terdiri dari 14 perempuan dan 16 laki-laki yang ada di kelas III MIN 7 Tapanuli Tengah Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah yang ditetapkan sebagai informasi penelitian.

2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap dari data yang akan dikumpulkan, data yang diperoleh dari kepala sekolah, wali kelas, TU sekolah dan siswa di MIN 7 Tapanuli Tengah Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Istrumen pengumpulan data yang dilakukan ada dua, yaitu:

1. Lembar Observasi

Observasi bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan RPP dan aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran.¹⁰ Adapun indikator yang di observasi yaitu:

⁹ Eko Haryono, "Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam," *An-Nuur* 13, no. 2 (31 Oktober 2023): hlm 4, <https://doi.org/10.58403/annuur.v13i2.301>.

¹⁰ Desi Serianti Harahap, "Penerapan model pembelajaran picture and picture berbantu media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa di Kelas IV MIN 7 Padang Lawas Utara" (Skripsi, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2023), hlm 60, <http://etd.uinsyahada.ac.id/9205/>.

Tabel 3 1
Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Aspek Pengamatan	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Aktivitas siswa saat pembelajaran materi lambang Garuda Pancasila	Siswa menyimak materi yang disampaikan guru	1	1
	Siswa merespon apa yang disampaikan guru	2	1
	Siswa aktif mencatat pelajaran yang disampaikan guru	3	1
	Siswa aktif bertanya	4	1
	Mendengarkan dan menyimak penjelasan dari guru	5	1
	Mengamati gambar yang di tunjukkan guru	6	1
	Mampu menempelkan gambar sesuai makna Pancasila	7	1
	Mampu memberikan alasan gambar yang sudah ditempelkan	8	1
	Siswa mampu memahami materi yang disampaikan guru	9	1
	Siswa mampu menempelkan gambar yang di berikan guru	10	1
	Siswa mampu menjawab soal yang diberikan guru	11	1
	Siswa mampu menyimpulkan materi	12	1

Tabel 3 2
Kisi-kisi Lembar Observasi aktivitas guru

No	Aspek yang diamati	Nomor Observasi	Jumlah Observasi
1	Pendahuluan	1,2,3	3
2	Kegiatan Inti	4,5,6,7,8,9,10,11,12,13	10
3	Penutup	14,15	2

2. Lembar Tes

Peneliti mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa melalui tes hasil belajar kognitif berbentuk pilihan berganda. yang terdiri dari 10 soal yang harus dijawab oleh siswa secara tertulis. Tes diberikan pada peserta didik pada akhir setiap siklus pembelajaran.

3. Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.¹¹ Untuk memperoleh data atau informasi yang lebih rinci dan untuk melengkapi data hasil observasi, peneliti dapat melakukan wawancara kepada guru. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas III-B Bagi guru kelas wawancara dilakukan untuk memperoleh data awal tentang proses pembelajaran sebelum melakukan penelitian.

¹¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustka Media, 2024), hlm 149.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian Tindakan Kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan secara umum. Penelitian Tindakan Kelas juga disebut *Classroom Action Research (CAR)*.¹² Penelitian Tindakan Kelas melibatkan proses perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi dan menjalin hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri.¹³

Kredibilitas merupakan proses dan hasil penelitian dapat diterima atau dipercaya. Beberapa kriteria dalam menilai penelitian ini adalah perpanjangan penelitian, triangulasi, dan pengecekan anggota.¹⁴ Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian ini adalah perpanjangan penelitian, triangulasi, dan pengecekan anggota. Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian, yaitu:

1. Memperpanjang masa pengamatan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
2. Triangulasi Sumber

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dengan cara wawancara.¹⁵

¹² Witri Sifa'iah dkk., "Membangun Profesionalisme Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas," *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 1 (14 Juli 2023): hlm 4.

¹³ Maria Ulfa Triwulandari, "Pembelajaran Berbasis Masalah Tentang Tata Surya Untuk Peningkatan Keterampilan Sains Siswa Kelas VI SD Negeri Temas 01," *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora* 2, no. 2 (29 April 2023): hlm 9.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 3 ed. (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm 315.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2021), hlm 369.

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian bisa berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari proses pembelajaran dan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang dilakukan. Ada beberapa format penilaian sebagai berikut:

1. Analisis Hasil Tes

Data dari hasil tes yang dilakukan saat proses pembelajaran yang akan diolah dan disajikan menjadi data kuantitatif. Data tersebut dapat memperlihatkan peningkatan hasil belajar siswa. Rumus yang digunakan yaitu:

a. Ketuntasan Belajar Individual

Ketuntasan belajar individu dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

B= Banyaknya butir soal yang dijawab dengan benar

N= Banyaknya butir soal.¹⁶

b. Nilai rata-rata kelas

Nilai yang diperoleh siswa dilakukan penyelesaian sesuai dengan fokus permasalahan dengan mencari rata-rata kelas dengan rumus rata-rata sebagai berikut.¹⁷

¹⁶ Desi Serianti Harahap, "Penerapan model pembelajaran picture and picture berbantu media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa di Kelas IV MIN 7 Padang Lawas Utara," hlm 47.

¹⁷ Desi Serianti Harahap, hlm..., 48.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

c. Presentase Ketuntasan Belajar

Untuk menentukan persentase ketuntasan dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang berhasil dalam belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

Kategori penilaian hasil tes belajar siswa pada tabel 3.4

Tabel 3 3
Kriteria Penilaian¹⁸

Rentang Skor	Kategori
80-100	Sangat Baik
66-79	Baik
56 -65	Cukup Baik
40-55	Kurang Baik
<30	Sangat\ Kurang

Secara individu siswa dikatakan tuntas, apabila memperoleh nilai KKM yaitu 75, sedangkan secara klasikal siswa dikatakan berhasil apabila ketuntasan siswa mencapai 80%.

¹⁸ Maulana Arafat Lubis, Deny Setiawan, dan Reh Bungana Br Perangin-angin, "Implementasi Model Pembelajaran Eba di Sekolah Dasar Padang Sidempuan," *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)* 7, no. 1 (28 Mei 2023): hlm 6, <https://doi.org/10.32934/jmie.v7i1.492>.

2. Analisis Hasil Observasi

a. Rumus Persentase untuk Aktivitas Siswa

$$\text{Persentase Aktivitas Siswa} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Seluruh Aktivitas}} \times 100\%$$

b. Rumus Persentase Untuk Aktivitas Guru

$$\text{Persentase Aktivitas Guru} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Seluruh Aktivitas}} \times 100\%$$

Keterlaksanaan aktivitas dapat dipresentasikan menggunakan interpretasi skor sebagai berikut¹⁹

Tabel 3 4
Kriteria Penilaian

Rentang skor	Kategori
81 – 100	Sangat baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup baik
≤40	Kurang baik

¹⁹ Ayu Arwinda, “Penerapan model inquiry based learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi energi di kelas IV SD Negeri 091705 Tinjowan Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun” (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2022), hlm 61, <http://etd.uinsyahada.ac.id/8078/>.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di MIN 7 Tapanuli Tengah Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah pada tanggal 27 April 2024. Penelitian ini melibatkan siswa kelas III-B yang berjumlah 30 orang siswa. Terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

1. Kondisi Awal

Sebelum menjelaskan materi pembelajaran, peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal kepada siswa sebanyak 10 soal pilihan berganda yang bertujuan untuk melihat kemampuan siswa sebelum dilakukan tindakan. Setelah tes diberikan peneliti memeriksa dan memberi penilaian terhadap tes awal tersebut, maka diketahui adanya kesulitan yang dialami siswa dalam menjawab soal. Bahwa jumlah siswa yang mencapai nilai KKM hanya 6 orang siswa dan jumlah siswa yang tidak mencapai KKM sebanyak 24 orang. Sehingga persentase ketuntasan untuk siswa kelas III-B pada materi pelajaran Lambang Garuda Pancasila adalah 20%. Berikut hasil belajar siswa pada pra siklus disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4 1
Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
80-100	6	20%	Sangat Baik
66-79	11	36,6%	Baik
56-65	8	26,6%	Cukup
40-55	4	13,3%	Kurang
< 30	1	3,3%	Sangat Kurang
Jumlah	30	100%	

Ada 6 siswa (20%) dalam kategori sangat baik, 11 siswa (36,6%) dalam kategori baik, 8 siswa (26,6%) dalam kategori cukup, 4 siswa (13,3%) dalam kategori kurang, dan 1 siswa 3,3% dalam kategori sangat kurang. Sedangkan persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4 2
Analisis Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

Ketuntasan Belajar Siswa	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	6	20%
Belum Tuntas	24	80%
Jumlah	30	100%

Analisis ketuntasan belajar siswa yang ditunjukkan pada tabel 4.2 bahwa dari total 30 siswa, 6 siswa tuntas (20%) dan 24 siswa belum tuntas (80%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga diharapkan dapat di tingkatkan pada pertemuan berikutnya.

2. Siklus I

a. Pertemuan 1

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan persiapan untuk melakukan penelitian, dimana peneliti mempersiapkan segala perangkat penelitian seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Model *Picture and Picture*, media pembelajaran, bahan ajar, soal tes yang akan diberikan kepada siswa, serta lembar observasi siswa dan guru.

2) Tindakan

Pada siklus I pertemuan ke-1 dilakukan pada hari sabtu tanggal 27 April 2024 pada kegiatan ini pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan materi Lambang Garuda Pancasila, sesuai dengan RPP yang telah disediakan pada tahap perencanaan kegiatan sebagai berikut :

a) Pendahuluan

- (1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- (2) Ketua kelas memandu untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai
- (3) Guru menanyakan kabar siswa dan memeriksa kehadiran siswa
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru meminta siswa untuk melihat dan memahami gambar materi yang akan dipelajari yaitu Lambang Garuda Pancasila, yang terpapar di depan kelas
- (2) Guru bertanya kepada siswa terkait gambar yang sudah mereka pahami
- (3) Guru membahas singkat materi tentang Lambang Garuda Pancasila
- (4) Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang sudah mereka pelajari
- (5) Guru mengarahkan siswa untuk membentuk 4 kelompok
- (6) Guru menempel kertas manila dipapan tulis yang sudah berisi materi Lambang Garuda pancasila
- (7) Guru menjelaskan langkah-langkah penyusunan gambar
- (8) Siswa menyusun gambar kemudian ditempelkan di papan tulis
- (9) Guru menanyakan pada siswa mengenai gambar yang disusun
- (10) Siswa dengan bimbingan guru mempersentasikan hasil dari penyusunan gambar Lambang Garuda Pancasila.



Gambar 4 1
Guru menjelaskan materi Lambang Garuda
Pancasila, makna Sila-Sila Pancasila
Siklus I Pertemuan 1

c) Penutup

- (1) Guru dan siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran
- (2) Siswa mengerjakan soal tes
- (3) Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan membacakan doa dan mengucapkan salam.

3) Observasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan mengenai aktivitas guru dan siswa. Adapun yang bertindak sebagai observer aktivitas guru adalah guru kelas yang bertugas mengamati proses pembelajaran selama berlangsungnya pembelajaran. Sedangkan pada tahap ini guru (peneliti) mengadakan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas belajar siswa dengan memperhatikan tingkah laku

siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran materi Lambang Garuda Pancasila dengan menggunakan model *Picture and Picture*.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada lampiran, aspek yang diamati ada 15 item pada lembar observasi guru dan 12 item pada lembar observasi siswa. Berikut hasil observasi disajikan dalam tabel.

Tabel 4 3
Hasil Observasi Siswa dan Guru pada Siklus I Pertemuan 1

Kategori	Jumlah item yang di observasi	Rata-rata item yang terlaksana	Rata-rata item yang tidak terlaksana
Siswa	12	50	50
Guru	15	60	40

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi aktivitas guru dan siswa siklus I pertemuan 1 dapat disimpulkan bahwa hasil yang didapatkan masih terlihat cukup dalam observasi pada siswa. Hasil observasi mengajar yang didapat yaitu, pada guru dengan nilai 60 dan pada siswa 50. Jadi hasil dari observasi yang dilakukan bawa ada beberapa item yang masih belum terlaksana oleh guru dan siswa. Siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran, dan akan melaksanakan pertemuan 2 siklus I disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4 4
Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
80-100	10	33%	Sangat Baik
66-79	16	53,3%	Baik
56-65	1	2,85%	Cukup
40-55	3	10%	Kurang
< 30	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	30	100%	

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, menunjukkan bahwa ada 10 siswa (33%) dalam kategori sangat baik, 16 siswa (53,3%) dalam kategori baik, 1 siswa (2,85%) dalam kategori cukup. Sedangkan persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4 5
Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

Ketuntasan Belajar Siswa	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	10	33%
Belum Tuntas	20	67%
Jumlah	30	100%

Analisis ketuntasan belajar siswa yang ditunjukkan pada tabel 4.4 bahwa dari total 30 siswa, 10 siswa tuntas (33. %) dan 20 siswa belum tuntas (67%). Dengan demikian dapat disimpulkan persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga diharapkan dapat ditingkatkan pada pertemuan berikutnya. Agar lebih jelas nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada lampiran.

4) Refleksi

Adapun hal-hal yang membutuhkan perbaikan diambil dari proses pengamatan yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung yaitu:

- 1) Masih banyak siswa yang kurang berperan dalam diskusi.
- 2) Masih banyak siswa yang belum paham materi yang disampaikan
- 3) Siswa juga masih kurang dalam mendengarkan penjelasan materi dari guru, dan enggan bertanya pada materi yang belum di pahami.

Berdasarkan refleksi tersebut maka diadakan rencana tindakan perbaikan (revisi) untuk mengatasi permasalahan tersebut. Rencana tindakan ini akan dilaksanakan pada pertemuan ke 2. Adapun perbaikan yang akan dilakukan pada pertemuan ke 2 antara lain:

- 1) Guru lebih memperhatikan siswa ketika berdiskusi dengan membimbing dan memberi kebebasan kepada siswa untuk bertanya selama pengerjaan lembar kerja berlangsung.
- 2) Guru melatih diri untuk lebih santai dalam berbicara di depan kelas dan lebih komulatif agar kelas menjadi aktif dan dapat menimbulkan semangat dalam diri siswa.
- 3) Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai ataupun pada saat pembelajaran

berlangsung agaa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

b. Pertemuan 2

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan persiapan untuk melakukan penelitian, dimana peneliti mempersiapkan segala perangkat penelitian seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Model *Picture and Picture*, media pembelajaran, bahan ajar, soal tes yang akan diberikan kepada siswa, serta lembar observasi siswa dan guru.

2) Tindakan

Pertemuan pada siklus I pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 29 April 2024 pada kegiatan ini pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan materi Lambang Garuda Pancasila, sesuai dengan RPP yang telah disediakan pada tahap perencanaan kegiatan sebagai berikut :

a) Pendahuluan

- (1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- (2) Ketua kelas memandu untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai
- (3) Guru menanyakan kabar siswa dan memeriksa kehadiran siswa
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru meminta siswa untuk melihat dan memahami gambar materi yang akan dipelajari yaitu Lambang Garuda Pancasila, yang terpapar d depan kelas
- (2) Guru bertanya kepada siswa terkait gambar yang sudah mereka pahami
- (3) Guru membahas singkat materi tentang Lambang Garuda Pancasila
- (4) Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang sudah mereka pelajari
- (5) Guru mengarahkan siswa untuk membentuk 4 kelompok
- (6) Guru menempel kertas manila dipapan tulis yang sudah berisi materi Lambang Garuda pancasila
- (7) Guru menjelaskan langkah-langkah penyusunan gambar
- (8) Siswa menyusun gambar kemudian ditempelkan di papan tulis
- (9) Guru menanyakan pada siswa mengenai gambar yang disusun
- (10) Siswa dengan bimbingan guru mempersentasikan hasil dari penyusunan gambar Lambang Garuda Pancasila.



Gambar 4 2
Guru mengarahkan siswa untuk membentuk
kelompok
Siklus I Pertemuan 2

c) Penutup

- (1) Guru dan siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran
- (2) Siswa mengerjakan soal tes
- (3) Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan membacakan doa dan mengucapkan salam.

3) Observasi

Data hasil observasi proses pembelajaran pada siklus I pertemuan 2 yang disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 4 6
Hasil Observasi Siswa dan Guru pada Siklus I Pertemuan 2

Kategori	Jumlah item yang di observasi	Rata-rata item yang terlaksana	Rata-rata item yang tidak terlaksana
Siswa	12	58,3	41,7

Guru	15	73	27
------	----	----	----

Berdasarkan tabel diatas, hasil observasi aktivitas siswa dan guru siklus I pertemuan 2, maka dapat disimpulkan bahwa kategori yang didapatkan cukup pada hasil observasi aktivitas siswa dengan rata-rata 58,3 dan kategori yang didapatkan baik pada hasil observasi aktivitas guru dengan rata-rata 73. Jadi hasil dari observasi yang dilakukan bahwa ada beberapa item yang masih belum terlaksana oleh guru dan siswa. Siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran dan melaksanakan pertemuan 1 siklus II agar mendapatkan hasil lebih optimal dalam siklus II.

Berdasarkan hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 7
Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
80-100	16	53%	Sangat Baik
66-79	12	40%	Baik
56-65	2	6,66%	Cukup
40-55	0	0%	Kuramg
< 30	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	30	100%	

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa ada 16 siswa (53%) dalam kategori sangat baik, 12 siswa (40%) dalam kategori baik, 2 siswa (6,66%) dalam kategori kurang. Sedangkan persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4 8
Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

Ketuntasan Belajar Siswa	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	16	53%
Belum Tuntas	14	47%
Jumlah	30	100%

Analisis ketuntasan belajar siswa yang ditunjukkan pada tabel 4.8 bahwa dari total 30 siswa, 16 siswa tuntas (53%) dan 14 siswa belum tuntas (47%).

4) Refleksi

Pada siklus I telah dilakukan dua kali pertemuan dan terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk siklus selanjutnya. Adapun hal-hal yang membutuhkan perbaikan diambil dari proses pengamatan yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung yaitu:

- 1) Masih banyak siswa yang kurang berperan dalam diskusi.
- 2) Masih banyak siswa yang belum paham materi yang disampaikan
- 3) Siswa juga masih kurang dalam mendengarkan penjelasan materi dari guru, dan enggan bertanya pada materi yang belum di pahami.

Berdasarkan refleksi tersebut maka diadakan rencana tindakan perbaikan (revisi) untuk mengatasi permasalahan tersebut. Rencana tindakan ini akan dilaksanakan pada siklus II. Adapun perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II antara lain:

- 1) Guru lebih memperhatikan siswa ketika berdiskusi dengan membimbing dan memberi kebebasan kepada siswa untuk bertanya selama pengerjaan lembar kerja berlangsung.
- 2) Guru melatih diri untuk lebih santai dalam berbicara di depan kelas dan lebih komulatif agar kelas menjadi aktif dan dapat menimbulkan semangat dalam diri siswa.
- 3) Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai ataupun pada saat pembelajaran berlangsung agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Dari hasil penelitian pada siklus I, dapat disimpulkan bahwa masih ada beberapa siswa yang belum tuntas dalam tes kognitif namun sudah ada peningkatan dari tes awal yang telah dilakukan.

Adapun persentase peningkatan hasil belajar siswa pada tes awal hingga siklus I disajikan pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4 9
Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Tes Awal dan Siklus I

Kategori	Rata-rata	Persentase Siswa yang Tuntas	Persentase Siswa yang Tidak Tuntas	Jumlah Siswa yang Tuntas
Tes Awal	56,33	20%	80%	6
Tes Siklus I Pertemuan 1	71	33%	67%	10
Tes Siklus I Pertemuan 2	74.6	53%	47%	16

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, hasil belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan. Dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tuntas pada tes awal sebanyak 6 orang dengan persentase ketuntasan sebesar 20%. Kemudian pada siklus I pertemuan 1 ada 10 orang siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan sebesar 33% dan pada siklus I pertemuan 2 terdapat 16 orang siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan mencapai 53%. Dengan keterangan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan belum mencapai 80%. Untuk itu perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

3. Siklus II

a. Pertemuan 1

1) Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, diperlukan perbaikan untuk siklus berikutnya. Pada tahap perencanaan dilakukan persiapan, dimana peneliti mempersiapkan segala perangkat penelitian seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menguraikan pada model *Picture and Picture*, bahan ajar, soal tes yang akan diberikan kepada siswa, serta lembar observasi siswa dan guru.

2) Tindakan

Pertemuan pada siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 3 Mei 2024 pada kegiatan ini pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan materi Lambang Garuda Pancasila, sesuai dengan RPP yang telah disediakan pada tahap perencanaan kegiatan sebagai berikut:

a) Pendahuluan

- (1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- (2) Ketua kelas memandu untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai
- (3) Guru menanyakan kabar siswa dan memeriksa kehadiran siswa

- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru meminta siswa untuk melihat dan memahami gambar materi yang akan di pelajari yaitu Lambang Garuda Pancasila, yang terpapar di depan kelas
- (2) Guru bertanya kepada siswa terkait gambar yang sudah mereka pahami
- (3) Guru membahas singkat materi tentang Lambang Garuda Pancasila
- (4) Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang sudah mereka pelajari
- (5) Guru mengarahkan siswa untuk membentuk 4 kelompok
- (6) Guru menempel kertas manila di papan tulis yang sudah berisi materi Lambang Garuda pancasila
- (7) Guru menjelaskan langkah-langkah penyusunan gambar
- (8) Siswa menyusun gambar kemudian ditempelkan di papan tulis
- (9) Guru menanyakan pada siswa mengenai gambar yang disusun
- (10) Siswa dengan bimbingan guru mempersentasikan hasil dari penyusunan gambar Lambang Garuda Pancasila.



Gambar 4 3
Guru menempel kertas manila di papan tulis berisi
materi Lambang Garuda pancasila, makna sila-sila
Pancasila
Siklus II Pertemuan 1

c) Penutup

- (1) Guru dan siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran
- (2) Siswa mengerjakan soal tes
- (3) Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan membacakan doa dan mengucapkan salam.

3) Observasi

Data hasil observasi proses pembelajaran pada siklus I pertemuan 2 yang disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 4 10
Hasil Observasi Siswa dan Guru pada Siklus II Pertemuan 1

Kategori	Jumlah item yang di observasi	Rata-rata item yang terlaksana	Rata-rata item yang tidak terlaksana
Siswa	12	66,7	33,3
Guru	15	80	20

Berdasarkan tabel diatas, hasil observasi aktivitas siswa dan guru siklus II pertemuan 1, maka dapat disimpulkan bahwa kategori yang didapatkan baik pada hasil observasi aktivitas siswa dengan rata-rata 66,7 dan kategori yang didapatkan baik pada hasil observasi aktivitas guru dengan rata-rata 80. Jadi hasil dari observasi yang dilakukan bahwa ada beberapa item yang masih belum terlaksana oleh guru dan siswa. Siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran dan melaksanakan pertemuan 2 siklus II agar mendapatkan hasil lebih optimal dalam siklus II.

Berdasarkan hasil tes yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 11
Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
80-100	23	77%	Sangat Baik
66-79	6	20%	Baik
56-65	1	3%	Cukup
40-55	0	0%	Kurang
< 30	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	30	100%	

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, menunjukkan bahwa ada 23 siswa (77%) dalam kategori sangat baik, 6 siswa (20%) dalam kategori baik, 1 siswa (3%) dalam kategori cukup. Sedangkan persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4 12
Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

Ketuntasan Belajar Siswa	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	23	77%
Belum Tuntas	7	23%
Jumlah	30	100%

b. Pertemuan 2

1) Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, diperlukan perbaikan untuk siklus berikutnya. Pada tahap perencanaan dilakukan persiapan, dimana peneliti mempersiapkan segala perangkat penelitian seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menguraikan pada model *Picture and Picture*, bahan ajar, soal tes yang akan diberikan kepada siswa, serta lembar observasi siswa dan guru.

2) Tindakan

Pertemuan pada siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 4 Mei 2024 pada kegiatan ini pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan materi Lambang Garuda Pancasila, sesuai dengan RPP yang telah disediakan pada tahap perencanaan kegiatan sebagai berikut :

a) Pendahuluan

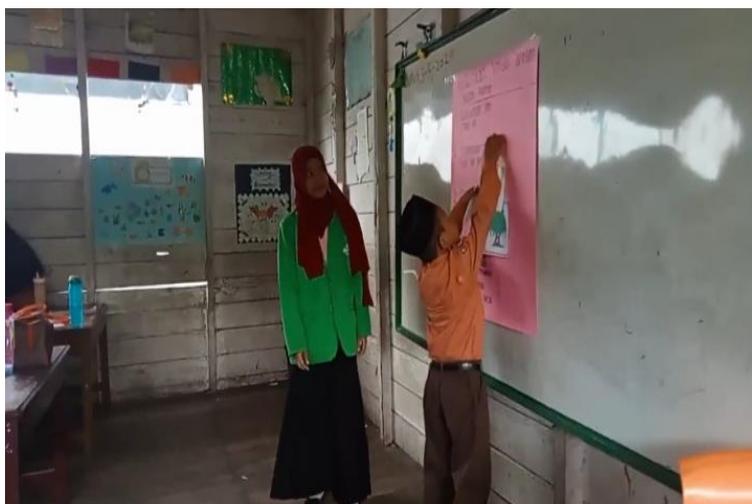
- (1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- (2) Ketua kelas memandu untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai

- (3) Guru menanyakan kabar siswa dan memeriksa kehadiran siswa
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru meminta siswa untuk melihat dan memahami gambar materi yang akan di pelajari yaitu Lambang Garuda Pancasila, yang terpapar di depan kelas
- (2) Guru bertanya kepada siswa terkait gambar yang sudah mereka pahami
- (3) Guru membahas singkat materi tentang Lambang Garuda Pancasila
- (4) Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang sudah mereka pelajari
- (5) Guru mengarahkan siswa untuk membentuk 4 kelompok
- (6) Guru menempel kertas manila di papan tulis yang sudah berisi materi Lambang Garuda pancasila
- (7) Guru menjelaskan langkah-langkah penyusunan gambar
- (8) Siswa menyusun gambar kemudian ditempelkan di papan tulis
- (9) Guru menanyakan pada siswa mengenai gambar yang disusun
- (10) Siswa dengan bimbingan guru mempersentasikan hasil dari

penyusunan gambar Lambang Garuda Pancasila.



Gambar 4 4
Siswa memasangkan gambar Lambang Garuda
Pancasila sesuai makna Sila-Sila Pancasila di papan
tulis
Siklus II Pertemuan 2

c) Penutup

- (1) Guru dan siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran
- (2) Siswa mengerjakan soal tes
- (3) Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan membacakan doa dan mengucapkan salam.

3) Observasi

Data hasil observasi proses pembelajaran pada siklus II pertemuan 2 yang disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini

Tabel 4 13
Hasil Observasi Siswa dan Guru pada Siklus II Pertemuan 2

Kategori	Jumlah item yang di observasi	Rata-rata item yang terlaksana	Rata-rata item yang tidak terlaksana
Siswa	12	83,3	16,7
Guru	15	87	13

Berdasarkan tabel diatas, hasil observasi aktivitas siswa dan guru siklus II pertemuan 1, maka dapat disimpulkan bahwa kategori yang didapatkan sangat baik pada hasil observasi aktivitas siswa dengan rata-rata 83,3 dan kategori yang didapatkan sangat baik pada hasil observasi aktivitas guru dengan rata-rata 87. Hasil observasi ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran keaktifan siswa mulai meningkat walaupun ada item yang belum terlaksana dengan baik oleh siswa.

Sedangkan untuk ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model *Picture and Picture* dapat diketahui melalui soal tes yang telah dilakukan oleh siswa. Berikut hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 2 disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4 14
Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
80-100	26	87%	Sangat Baik
66-79	3	10%	Baik
56-65	1	3%	Cukup
40-55	0	0%	Kurang
< 30	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	30	100%	

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, menunjukkan bahwa ada 26 siswa (87%) dalam kategori sangat baik, 3 siswa (10%) dalam kategori baik, 1 siswa (3%) kurang. Sedangkan persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4 15
Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

Ketuntasan Belajar Siswa	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	26	87%
Belum Tuntas	4	13%
Jumlah	30	100%

Analisis ketuntasan belajar siswa yang ditunjukkan pada tabel 4.13 bahwa dari total 30 siswa, 26 siswa tuntas (87%) dan 4 siswa belum tuntas (13%).

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi guru dan siswa serta hasil tes yang telah dilakukan kepada siswa, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata kelas sebesar 82% dan persentase ketuntasan mencapai 87% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 26 orang. Dengan demikian, pembelajaran PPKn dengan model *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tindakan yang telah dilakukan dapat dihentikan pada siklus ini karena telah mencapai target sesuai dengan yang diharapkan yaitu 80% dari seluruh siswa telah mencapai nilai KKM. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut:

Tabel 4 16
Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Kategori	Rata-rata	Persentase Siswa yang Tuntas	Persentase Siswa yang Tidak Tuntas	Jumlah Siswa yang Tuntas
Tes Siklus II Pertemuan 1	80.3	77%	23%	23
Tes Siklus II Pertemuan 2	82	87%	13%	26

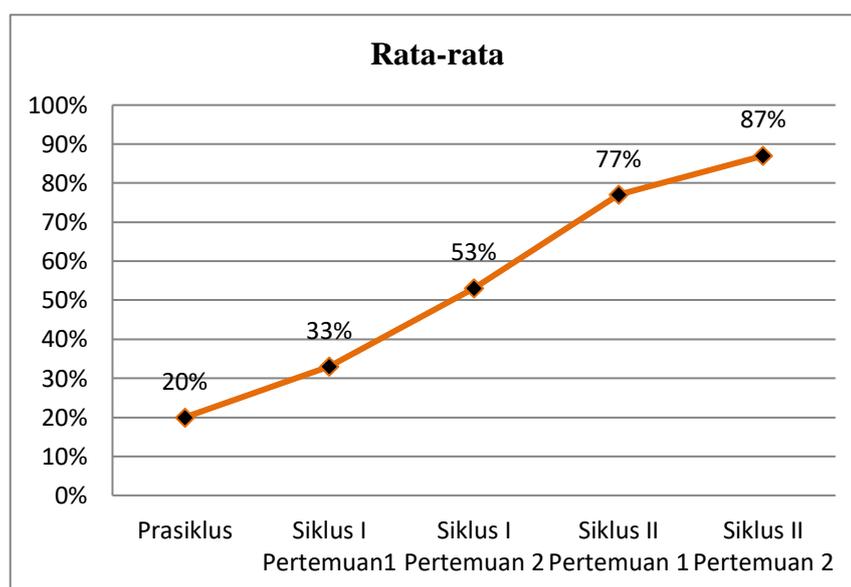
Berdasarkan tabel 4.16 di atas, hasil belajar pada siklus II mengalami peningkatan. Dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tuntas pada siklus 1 ada 23 orang siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 77% dan pada siklus II pertemuan 2 terdapat 26 orang siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan mencapai 87%. Dengan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan sudah mencapai 80%. Untuk itu tindakan yang telah dilakukan dapat dihentikan pada siklus ini. Berikut adalah peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I sampai siklus II yang di uraikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4 17
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

kategori siklus	jumlah siswa tuntas	persentase jumlah siswa tuntas	jumlah siswa tidak tuntas	persentase jumlah siswa tidak tuntas
Tes Awal	6	20%	24	80%
Siklus I Pertemuan 1	10	33%	20	67%
Siklus I Pertemuan 2	16	53%	14	47%
Siklus II Pertemuan 1	23	77%	17	23%

Siklus II Pertemuan 2	26	87%	4	13%
--------------------------	----	-----	---	-----

Hasil belajar pada mata pelajaran PPKn materi lambang garuda pancasila mengalami peningkatan sebagaimana ditampilkan digambar berikut.



Gambar 4 5 Nilai Rata-rata Hasil Belajar PPKn Siswa

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya. Persentase ketuntasan hasil belajar PPKn siswa pada siklus awal bernilai 20% (6 siswa tuntas dan 24 siswa belum tuntas), kemudian meningkat lagi pada siklus I pertemuan 1 dengan nilai 33% (10 siswa tuntas dan 20 siswa belum tuntas), selanjutnya meningkat lagi pada siklus I pertemuan 2 dengan nilai 53% (16 siswa tuntas dan 14 siswa belum tuntas), selanjutnya, meningkat lagi siklus II pertemuan 1 dengan nilai 77% (23 siswa tuntas dan 17 siswa belum tuntas), kemudian meningkat lagi pada siklus II pertemuan 2 dengan nilai 87% (26 siswa tuntas dan 4 siswa belum tuntas).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mulai dari data tes awal siswa yang memperoleh persentase ketuntasan sebesar 20% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 6 orang. Kemudian setelah diberikannya tindakan berupa penerapan model *Picture and Picture* pada siklus I, nilai rata-rata kelas pada pertemuan I mengalami peningkatan menjadi 71 dan persentase ketuntasan sebesar 33% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 10 orang. Kemudian pada pertemuan 2 hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yaitu rata-rata kelas menjadi 74,6 dengan persentase ketuntasan 53% dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 16 orang.

Pada siklus II pertemuan 1 dan 2, peneliti juga memberikan tindakan berupa model *Picture and Picture*. Setelah dilakukan refleksi dan perbaikan, hasil belajar siswa juga meningkat, yaitu pada pertemuan I nilai rata-rata kelas menjadi 80,3 dengan persentase ketuntasan sebesar 77% dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 23 orang. Kemudian pada pertemuan 2 nilai rata-rata kelas menjadi 82 dengan persentase ketuntasan 87% dan jumlah siswa yang tuntas mencapai 26 orang.

Model *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas III MIN 7 Tapanuli Tengah Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes yang dilakukan, dimana setiap pertemuan nilai siswa terus mengalami peningkatan. Pada penelitian ini, peningkatan hasil belajar siswa terjadi karena penerapan model *Picture and Picture* yang dilaksanakan dengan tindakan-tindakan

yang diberikan oleh guru sehingga dapat menarik semangat serta rasa ingin tahu siswa dalam belajar. Ketika proses pembelajaran berlangsung, guru sering menguatkan siswa dengan memberi motivasi belajar. Guru juga lebih peka dalam menganalisis kemampuan siswa dan membimbing siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Guru juga memberi petunjuk, peringatan, dorongan, dan memonitor perkembangan hasil kerja siswa.

Peran guru dalam memberika bimbingan dan pendampingan secara langsung kepada siswa sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dede Putri Anjeli Siregar, yang menyatakan bahwa kondisi siswa di SD Negeri 0110 Hutaimbaru Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas belum mencapai prestasi yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Guru masih kurang optimal dalam menerapkam media pembelajaran dalam belajar sehingga kurang menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa dalam menerapkan model *Picture and Picture* dapat mengetahui respon siswa dan hasil belajar siswa di IV SDN 0110 Hutarimbaru Kecamatan Barumon.¹

Kemudian guru memberi petunjuk, peringatan, dorongan, dan memonitor perkembangan hasil kerja siswa sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faulina yang menyatakan bahwa guru memiliki banyak

¹ Dede Putri Anjeli Siregar, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran Picture And Picture di Kelas IV SD Negeri 0110 Hutaimbaru Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas."

peran dalam proses pembelajaran.² Salah satu peran guru adalah sebagai fasilitator. Artinya, guru memiliki peran untuk memberikan pelayanan selama proses pembelajaran. Guru harus mampu memahami, merancang dan mengorganisasikan berbagai jenis media sehingga mampu menransfer ilmu kepada siswa melalui media. Dengan begitu, guru juga harus mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa agar guru mampu memberi petunjuk serta memonitor perkembangan belajar siswa. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa peran guru sebagai pembelajar dapat meningkatkan motivasi serta prestasi belajar siswa.

Model *Picture and Picture* juga membantu siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan fokus, baik dan menyenangkan. Hal ini dibuktikan pada penelitian ini dengan peningkatan aktivitas siswa yang menunjukkan bahwa siswa semakin aktif pada proses pembelajaran dengan model *Picture and Picture*, dimana pada siklus I dan Siklus II nilai aktivitas siswa terus bertambah. Begitu pula dengan hasil belajar siswa yang terus meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian juga membuktikan bahwa model *Picture and Picture* meningkatkan hasil belajar siswa dilihat dari analisis nilai yang diperoleh siswa telah mencapai KKM. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Asmalus Fadilah, dengan judul Penerapan Metode *Picture and Picture* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Nurul Kaunaini Curahkalong

² Vikram Yuda Octa Firandhi, Yuli Budhiarti, dan Normala, "Analisis Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas III Di SDN 08 Bungkang," *ALACRITY: Journal of Education*, 17 Juni 2023, hlm 2, <https://doi.org/10.52121/alacrity.v3i2.154>.

Bangsalsari Jember. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Diperoleh data hasil tes belajar siswa dengan rata-rata 81,1, dan berada pada kualifikasi Sangat Baik.³

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah dan prosedur Penelitian Tindakan Kelas seperti yang sudah direncanakan. Hal tersebut sudah dilaksanakan semaksimal mungkin guna memperoleh hasil yang maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan. Namun, kecil kemungkinan untuk memperoleh hasil penelitian yang sempurna, sebab pelaksanaan penelitian masih memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan tersebut antara lain.

1. Masih terdapat siswa yang nilainya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 13% yaitu tersapat 4 orang siswa yang belum tuntas.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel siswa kelas III-B MIN 7 Tapanuli Tengah Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah yang artinya data yang diperoleh belum bersifat menyeluruh.

³ Asmalus Fadilah, "Penerapan Metode Picture And Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MI Nurul Kaunaini Cura Kalong Bangsalsari Jember Tahun Pembelajaran 2020/2021" (Skripsi, Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan model *Picture and Picture* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn di kelas III MIN 7 Tapanuli Tengah Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah pada materi Lambang Garuda Pancasila, makna sila-sila Pancasila dengan subjek penelitian sebanyak 30 orang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model *Picture and Picture* pada mata pelajaran PPKn materi Lambang Garuda Pancasila, di MIN 7 Tapanuli Tengah dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Hasil belajar siswa berupa nilai rata-rata pra siklus hanya sebesar 65 dan persentase ketuntasan 20%. Kemudian pada siklus I pertemuan 1 diperoleh nilai rata-rata kelas 71 dengan persentase ketuntasan 33%. Pada siklus I pertemuan 2 nilai rata rata kelas adalah 74,6 dan persentase ketuntasan 53%. Kemudian pada siklus II pertemuan 1, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 80,3 dengan persentase 77%. dan pada siklus II pertemuan 2, nilai rata-rata siswa mencapai 82 dengan persentase 87%.
3. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penerapan model *Picture and Picture* pada PPKn pada siklus 1 sebesar 73% (Baik), pada siklus II mengalami Peningkatan sebesar 87% (Sangat Baik).

4. Aktivitas Siswa yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan penerapan model *Picture and Picture* pada mata pelajaran PPKn pada siklus I sebesar 51% (Cukup), dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 81% (Sangat Baik).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya mengembangkan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran inovatif yang sesuai dengan materi pembelajaran serta kondisi siswa. Dalam pembelajaran, penerapan model *Picture and Picture* merupakan sebuah solusi yang sangat membantu untuk meningkatkan aktivitas guru dan aktivitas siswa, serta hasil belajar siswa.
2. Agar aktivitas guru dan siswa tetap mengalami peningkatan sebaiknya guru memberi kesempatan sebesar-besarnya pada siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat mengalami langsung pengalaman belajarnya dan membangun pengetahuan mereka tahap demi tahap agar pembelajaran dapat lebih bermakna.
3. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh berbagai pihak yang berkepentingan terutama bagi pendidik dan tenaga pendidikan sebagai alternatif dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan khususnya mata pelajaran PPKn.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Suhendra.(2019). *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*. Jakarta Timur: Prenada Media.
- Agustina, Gina Anggiana. (2023). “Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Fisika Dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran Melalui Pendekatan Savi Dalam Materi Fluda Di Kelas XI.” *Journal of Innovation Research and Knowledge* 3, no. 5: 977–88.
- Aini, Ely Syarifah Nur. (2023). “Penerapan metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II SD Negeri 100218 Janji Matogu Kecamatan Angkola Selatan.” Undergraduate, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. <http://etd.uinsyahada.ac.id/9782/>.
- Arwinda, Ayu. (2022). “Penerapan model inquiry based learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi energi di kelas IV SD Negeri 091705 Tinjowan Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun.” Skripsi, IAIN Padangsidimpuan. <http://etd.uinsyahada.ac.id/8078/>.
- Asmalus Fadilah. (2021). “Penerapan Metode Picture And Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlah Di MI Nurul Kaunaini Cura Kalong Bangsalsari Jember Tahun Pembelajaran 2020/2021.” Skripsi, Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Dede Putri Anjeli Siregar. (2023). “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran Picture And Picture di Kelas IV SD Negeri 0110 Hutaimbaru Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.” Skripsi, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
- Della Vriyanti Br Purba. (2023). “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Picture And Picture Pada Mata

Pelajaran IPA di Kelas IV SDN 040469 Surbakti Tahun Pelajaran.” Skripsi, I Universitas Quality Berastagi,. <http://portaluqb.ac.id:808/1062/>.

Desi Serianti Harahap. (2023). “Penerapan model pembelajaran picture and picture berbantu media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa di Kelas IV MIN 7 Padang Lawas Utara.” Skripsi, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. <http://etd.uinsyahada.ac.id/9205/>.

Elida Rahmi Simamora. Wawancara dengan Guru Kelas III MIN 7 Tapanuli Tengah Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah, 16 Oktober 2023.

Fatwa, Syilvi Nurul. (2023). “Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 2 Plawangan.” *Aufklarung: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 3, no. 1: 11–20.

Fauzan, Syafrilianto, dan Maulana Arafat Lubis. (2020). *Microteacing di SD/MI*. Jakarta: Kencana.

Firandhi, Vikram Yuda Octa, Yuli Budhiarti, dan Normala. (2023). “Analisis Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas III Di SDN 08 Bungking.” *ALACRITY: Journal of Education*, 1–9. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v3i2.154>.

Firdaus Muhammad, Fery, Maulana Arafat Lubis, Abdul Razak, dan Nashran Azizan. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI).

Hamdan Hasibuan. (2020). *Landasan Dasar Pendidikan*. Padang: CV. Rumahkayu Pustaka Utama.

Haryono, Eko. (2023). “Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.” *An-Nuur* 13, no. 2. <https://doi.org/10.58403/annuur.v13i2.301>.

- Hidayat, Heri, Heny Mulyani, Salwa Iqlima Mufida, Sely Rosmiati, dan Tia Rahmawati. (2020). “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Pendekatan Picture and Picture Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan,” t.t.
- Jengo, Cici. (2024). “Peningkatan Sikap Kedisiplinan Dan Pembelajaran PKN Menggunakan Model Paradigma Pedagogik Siswa Kelas III Sekolah Dasar.” *Journal of Education and Teaching Learning* 2, no. 1: 63–68.
- Lubis, Maulana Arafat, dan Nashran Azizan. (2019). *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Maulana Arafat Lubis. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD/MI: Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0*. Jakarta: Kencana.
- . (2021). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Berbasis Blended Learning*. Jawa Timur: Global Aksara Pres.
- Maulana Arafat Lubis, Hamidah, dan Nashran Azizan. (2022). *Model-Model Pembelajaran PPKn di SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Maulana Arafat Lubis, Deny Setiawan, dan Reh Bungana Br Perangin-angin. (2023). “Implementasi Model Pembelajaran Eba di Sekolah Dasar Padang Sidempuan.” *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)* 7, no. 1: 38–52. <https://doi.org/10.32934/jmie.v7i1.492>.
- Murni, Dhuhaini. (2021). “Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Keterampilan Menulis Permulaan Peserta Didik Kelas II Di SD IT Tunai Insan Cendekia Tanjung Bintang Lampung Selatan.” Skripsi, Uni Raden Intan Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id/14820/>.

- Rangkuti, Ahmad Nizar. (2024). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sifa'iah, Witri, Zidan Aulia Rahman, Agus Stiawan, Wida Nuraulia, Cindi Adetia, dan Neni Mulyani. (2023). "Membangun Profesionalisme Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 1: 24–38.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 3 ed. Bandung: Alfabeta.
- Sutisnawati, Astri, Okta Rosfiani, Cecep Rahman Hermawan, Muhammad Iqbal Fahrezi, Ibnu Azie, Sri Wahyuni, Aina Mardiyah, dan Assyifa Kamila. (2022). "Penerapan Model Pembelajaran Konstruktivis Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 4: 1604–15. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.3326>.
- Tangaray, Rahul. (2023). "Peningkatan Minat Belajar Siswa, Melalui Penerapan Model Literatule Circle Pada Mata Pelajaran Penjasorkes." *Global Journal Sports* 1, no. 1: 12–24.
- Triwulandari, Maria Ulfa. (2023). "Pembelajaran Berbasis Masalah Tentang Tata Surya Untuk Peningkatan Keterampilan Sains Siswa Kelas VI SD Negeri Temas 01." *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora* 2, no. 2: 943–68.

Lampiran 1

STRUKTUR ORGANISASI KELAS III B

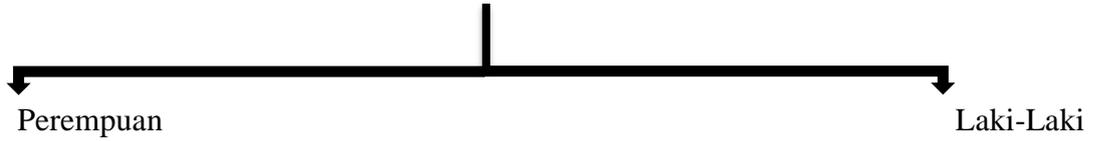
TAPANULI TENGAH



Guru KELAS
Elida Rahmi Simamora, S.Pd



KETUA KELAS
Abdi





Keterangan

Perempuan: 14 orang

Laki-Laki: 16 orang

Jadi, jumlah siswa sebanyak 30 orang

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN I

Sekolah : MIN 7 Tapanuli Tengah
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : III
Tema : Pancasila
Sub Tema : Lambang Garuda Pancasila
Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengarkan, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Menerima arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala benteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.1.1 Menyatakan arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala benteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
2.1 Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”	2.1.1 Berlatih bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”
3.1 Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”	3.1.1 Menjelaskan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”
4.1 Menceritakan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”	4.1.1 Menceritakan contoh pengamalan sila Pancasila

	pada lambang negara “Garuda Pancasila”
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menyatakan arti lambang bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” dengan urut dan benar.
2. Setelah mengamati gambar, siswa dapat berlatih bersikap peduli, kasih sayang sesuai dengan sila sila Pancasila.
3. Melalui kegiatan mengamati gambar garuda Pancasila, siswa dapat menjelaskan gambar sila pancasila pada lambang negara “garuda Pancasila” dengan benar.
4. Siswa dapat menceritakan contoh peristiwa pribadi yang mengamalkan sila Pancasila dengan lancar.

D. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : *Picture And Picture*

Metode : Diskusi /presentasi dan tanya jawab

E. Kegiatan Pembelajaran

Jenis Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Guru mengingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita 3. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari dan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab pertanyaan dan kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. 2. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru 3. Siswa mendengarkan dan mencatat tujuan pembelajaran yang disampaikan guru 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukkan /memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan 	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan gambar yang ada didepan kelas 	45 menit

	<p>dengan materi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai gambar yang ditampilkan, diharapkan kepada siswa untuk memberikan pertanyaan tanpa rasa takut dan salah 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hipotesis mengenai pertanyaan-pertanyaan yang telah di ajukan 4. Guru meminta siswa untuk menggali informasi dengan membaca buku, bahan ajar, mengenai bagian-bagian lambang garuda pancasila 5. Guru meminta siswa untuk membuktikan materi dari data yang diperoleh 6. Guru mengarahkan siswa agar dapat bekerja aktif dalam kelompok dan 7. Mengembangkan sikap toleransi dan menghargai pendapat siswa lain. 8. Guru membimbing siswa untuk menganalisis kebenaran hipotesis berdasarkan sumber- sumber yang sudah di baca dan di diskusikan 9. Guru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari hasil diskusi yang telah dilakukan 10. Guru menambahi dan merangkum materi pelajaran yang telah dipelajari 	<p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa dapat menyatakan pertanyaan seperti “ gambar apa itu buk, ?, dan lain – lain”. 3. Siswa menyampaikan hipotesis <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa mencari informasi mengenai bagian-bagian lambang garuda pancasila 5. Siswa menyampaikan informasi dari data yang meraka peroleh <p>Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa melakukan diskusi dalam kelompok 7. Siswa menganalisis kebenaran hipotesis berdasarkan sumber yang telah di baca 8. Siswa menarik kesimpulan dari data – data yang dikumpulkan <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Siswa menyampaikan kesimpulan dari hasil diskusi yang telah dilakukan 10. Siswa mendengarkan dan mencatat materi yang telah disampaikan oleh guru 	
--	--	--	--

Penutup	1. Guru membagikan tes kepada siswa 2. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan membaca do'a	1. Siswa mengerjakan tes yang diberikan oleh guru 2. Siswa dan guru menutup pembelajaran dengan membaca doa	15 Menit
----------------	---	--	----------

F. Penilaian

Rublik penilaian sikap spritual

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1	Beribadah	Bersikap antusias dan berperan aktif dalam berdoa sebelum dan sesudah belajar	Bersikap antusias dan berperanaktif dalam berdoa sebelum belajar	Bersikap kurang antusias, tetapi ikut menyajikan kegiatan berdoa	Tidak antusias dan tidak melakukan kegiatan berdoa

Rublik penilaian sikap Sosial

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1	Jujur	Peserta didik selalu berkata sesuai dengan keadan yang sebenarnya	Peserta didik sering berkata sesuai dengan keadan yang sebenarnya	Peserta didik kadang kadang berkata sesuai dengan keadan yang sebenarnya	Peserta didik tidak berkata sesuai dengan keadan yang sebenarnya
2	Disiplin	Peserta didik selalau datang tepat waktu	Peserta didik sering datang tepat waktu	peserta didik kadang kadang datang tepat waktu	Peserta didik tidak pernah datang tepat waktu
3	Tanggung Jawab	Peserta didik selalu melaksanakn tugas piket dengan baik	Peserta didik sering melaksanakn tugas piket dengan baik	Peserta didik kadangkadang melaksanakan tugas piket dengan baik	Peserta didik tidak pernah melaksana kan tugas piket dengan baik
4	Percaya Diri	Peserta didik selalu berani tampil,bertanya dan memberikan pendapat kepada gur	Peserta didik sering berani tampil,bertanya dan memberikan pendapat kepada guru	Peserta didik kadang kadang berani tampil,bertanya dan memberikan pendapat kepada guru	Peserta didik tidak berani tampil,bertanya dan memberikan pendapat kepada guru.

Penilaian Sikap Spritual

No	Nama Siswa	Kriteria															
		Mengucap Salam				Bersyukur				Toleransi				Kebiasaan Berdoa			
1		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
2																	
3																	
Dst																	

Catatan Ceklis (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan

4: selalu melakukan 2 : Kadang-kadang melakukan

3: sering melakuka 1 : Tidak Melakukan

Penilaian Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Kriteria															
		Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab				Percaya Diri			
1		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
2																	
3																	
Dst																	

Catatan Ceklis (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan

4 : selalu melakukan 2 : Kadang-kadang melakukan

3 : sering melakuka 1 : Tidak Melakukan

Rubrik Penilaian Pengetahuan

Nilai maksimal 100.

Nilai = (banyaknya jawaban benar:jumlah soal) x 100

Rubrik Penilaian Keterampilan

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup Baik (2)	Perlu bimbingan (1)
Mencari Informasi	Menemukan semua jawaban dari segala pertanyaan yang ditanya dengan	Menemukan sebagian jawaban dari segala pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari berbagai sumber	Menemukan sebagian jawaban dari segala pertanyaan yang ditanya dengan	Menemukan sebagian jawaban dari segala pertanyaan yang ditanya dengan

	mencari dari berbagai sumber		mencari dari berbagai sumber	mencari dari berbagai sumber
Komunikasi Non Verbal (Kontak Mata, Ekspresi Wajah, Suara)	merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat	merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal dengan tepat	sering merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat	Membutuhakan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal dengan tepat
Partisipasi (Menyampaikan Ide, Pendapat, Perasaan)	Isi pembicaraan menginspirasi teman, selalu mendukung, dan memimpin yang lainnya saat berdiskusi	Berbicara dan menerangkan secara rinci merespon sesuai dengan topik	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung

Sibulan Nalambok, 27 April 2024

Guru Kelas

Peneliti

Elida Rami Simamora, S.Pd.

Silpia Putri Panggabean
NIM. 2020500098

Mengetahui
Kepala Sekolah



Hj. Luslaini Munthe, S. Ag MM
NIP. 197111111994032002

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN II

Sekolah : MIN 7 Tapanuli Tengah
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : III
Tema : Pancasila
Sub Tema : Lambang Garuda Pancasila
Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengarkan, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Menerima arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala benteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.1.1 Menyatakan arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala benteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
2.1 Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”	2.1.1 Berlatih bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”
3.2 Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”	3.1.1 Menjelaskan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”
4.1 Menceritakan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”	4.1.1 Menceritakan contoh pengamalan sila Pancasila

	pada lambang negara “Garuda Pancasila”
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menyatakan arti lambang bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” dengan urut dan benar.
2. Setelah mengamati gambar, siswa dapat berlatih bersikap peduli, kasih sayang sesuai dengan sila sila Pancasila.
3. Melalui kegiatan mengamati gambar garuda Pancasila, siswa dapat menjelaskan gambar sila pancasila pada lambang negara “garuda Pancasila” dengan benar.
4. Siswa dapat menceritakan contoh peristiwa pribadi yang mengamalkan sila Pancasila dengan lancar.

D. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : *Picture And Picture*

Metode : Diskusi /presentasi dan tanya jawab

E. Kegiatan Pembelajaran

Jenis Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Guru mengingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita 3. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari dan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab pertanyaan dan kelas dilanjutkan dengan do’a dipimpin oleh salah seorang siswa. 2. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru 3. Siswa mendengarkan dan mencatat tujuan pembelajaran yang disampaikan guru 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukkan /memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai gambar yang ditampilkan, 	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan gambar yang ada didepan kelas <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa dapat menyatakan pertanyaan seperti “ gambar apa itu buk, ?, dan lain – lain”. 	45 menit

	<p>diharapkan kepada siswa untuk memberikan pertanyaan tanpa rasa takut dan salah</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hipotesis mengenai pertanyaan-pertanyaan yang telah di ajukan 4. Guru meminta siswa untuk menggali informasi dengan membaca buku, bahan ajar, mengenai bagian-bagian lambang Garuda Pancasila 5. Guru meminta siswa untuk membuktikan materi dari data yang diperoleh 6. Guru mengarahkan siswa agar dapat bekerja aktif dalam kelompok dan 7. Mengembangkan sikap toleransi dan menghargai pendapat siswa lain. 8. Guru membimbing siswa untuk menganalisis kebenaran hipotesis berdasarkan sumber- sumber yang sudah di baca dan di diskusikan 9. Guru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari hasil diskusi yang telah dilakukan 10. Guru menambahi dan merangkum materi pelajaran yang telah dipelajari 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa menyampaikan hipotesis <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa mencari informasi mengenai bagian-bagian lambang Garuda Pancasila 5. Siswa menyampaikan informasi dari data yang mereka peroleh <p>Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa melakukan diskusi dalam kelompok 7. Siswa menganalisis kebenaran hipotesis berdasarkan sumber yang telah di baca 8. Siswa menarik kesimpulan dari data – data yang dikumpulkan <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Siswa menyampaikan kesimpulan dari hasil diskusi yang telah dilakukan 10. Siswa mendengarkan dan mencatat materi yang telah disampaikan oleh guru 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan tes kepada siswa 2. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan membaca do'a 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengerjakan tes yang diberikan oleh guru 2. Siswa dan guru menutup pembelajaran dengan membaca doa 	<p>15 Menit</p>

F. Penilaian

Rublik penilaian sikap spritual

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1	Beribadah	Bersikap antusias dan berperan aktif dalam berdoa sebelum dan sesudah belajar	Bersikap antusias dan berperanaktif dalam berdoa sebelum belajar	Bersikap kurang antusias, tetapi ikut menyajikan kegiatan berdoa	Tidak antusias dan tidak melakukan kegiatan berdoa

Rublik penilaian sikap Sosial

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1	Jujur	Peserta didik selalu berkata sesuai dengan keadan yang sebenarnya	Peserta didik sering berkata sesuai dengan keadan yang sebenarnya	Peserta didik kadang kadang berkata sesuai dengan keadan yang sebenarnya	Peserta didik tidak berkata sesuai dengan keadan yang sebenarnya
2	Disiplin	Peserta didik selalau datang tepat waktu	Peserta didik sering datang tepat waktu	peserta didik kadang kadang datang tepat waktu	Peserta didik tidak pernah datang tepat waktu
3	Tanggung Jawab	Peserta didik selalu melaksanakn tugas piket dengan baik	Peserta didik sering melaksanakn tugas piket dengan baik	Peserta didik kadangkadang melaksanakan tugas piket dengan baik	Peserta didik tidak pernah melaksana kan tugas piket dengan baik
4	Percaya Diri	Peserta didik selalu berani tampil,bertanya dan memberikan pendapat kepada guru	Peserta didik sering berani tampil,bertanya dan memberikan pendapat kepada guru	Peserta didik kadang kadang berani tampil,bertanya dan memberikan pendapat kepada guru	Peserta didik tidak berani tampil,bertanya dan memberikan pendapat kepada guru.

Penilaian Sikap Spritual

No	Nama Siswa	Kriteria															
		Mengucap Salam				Bersyukur				Toleransi				Kebiasaan Berdoa			
1		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
2																	
3																	
Dst																	

Catatan Ceklis (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan

4: selalu melakukan 2 : Kadang-kadang melakukan

3: sering melakuka 1 : Tidak Melakukan

Penilaian Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Kriteria															
		Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab				Percaya Diri			
1		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
2																	
3																	
Dst																	

Catatan Ceklis (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan

4 : selalu melakukan 2 : Kadang-kadang melakukan

3 : sering melakuka 1 : Tidak Melakukan

Rubrik Penilaian Pengetahuan

Nilai maksimal 100.

Nilai = (banyaknya jawaban benar:jumlah soal) x 100

Rubrik Penilaian Keterampilan

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup Baik (2)	Perlu bimbingan (1)
Mencari Informasi	Menemukan semua jawaban dari segala pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari berbagai sumber	Menemukan sebagian jawaban dari segala pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari berbagai sumber	Menemukan sebagian jawaban dari segala pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari berbagai sumber	Menemukan sebagian jawaban dari segala pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari berbagai sumber

Komunikasi Non Verbal (Kontak Mata, Ekspresi Wajah, Suara)	merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat	merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal dengan tepat	sering merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal dengan tepat
Partisipasi (Menyampaikan Ide, Pendapat, Perasaan)	Isi pembicaraan menginspirasi teman, selalu mendukung, dan memimpin yang lainnya saat berdiskusi	Berbicara dan menerangkan secara rinci merespon sesuai dengan topik	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung

Sibulan Nalambok, 29 April 2024

Guru Kelas

Peneliti

Elida Rami Simamora, S.Pd.

Silpia Putri Panggabean

NIM. 2020500098



Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN I

Sekolah : MIN 7 Tapanuli Tengah
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : III
Tema : Pancasila
Sub Tema : Lambang Garuda Pancasila
Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengarkan, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Menerima arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala benteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.1.1 Menyatakan arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala benteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
2.1 Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”	2.1.1 Berlatih bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”
3.3 Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”	3.1.1 Menjelaskan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”
4.1 Menceritakan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”	4.1.1 Menceritakan contoh pengamalan sila Pancasila pada lambang negara “Garuda Pancasila”

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menyatakan arti lambang bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” dengan urut dan benar.
2. Setelah mengamati gambar, siswa dapat berlatih bersikap peduli, kasih sayang sesuai dengan sila sila Pancasila.
3. Melalui kegiatan mengamati gambar garuda Pancasila, siswa dapat menjelaskan gambar sila pancasila pada lambang negara “garuda Pancasila” dengan benar.
4. Siswa dapat menceritakan contoh peristiwa pribadi yang mengamalkan sila Pancasila dengan lancar.

D. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : *Picture And Picture*

Metode : Diskusi /presentasi dan tanya jawab

E. Kegiatan Pembelajaran

Jenis Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memulai pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.2. Guru mengingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita3. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari dan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menjawab pertanyaan dan kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.2. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru3. Siswa mendengarkan dan mencatat tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menunjukkan /memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi2. Guru memberikan kesempatan kepada	Mengamati <ol style="list-style-type: none">1. Siswa memperhatikan gambar yang ada didepan kelas Menanya <ol style="list-style-type: none">2. Siswa dapat menyatakan pertanyaan seperti “ gambar	45 menit

	<p>siswa untuk bertanya mengenai gambar yang ditampilkan, diharapkan kepada siswa untuk memberikan pertanyaan tanpa rasa takut dan salah</p> <p>3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hipotesis mengenai pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan</p> <p>4. Guru meminta siswa untuk menggali informasi dengan membaca buku, bahan ajar, mengenai bagian-bagian lambang garuda pancasila</p> <p>5. Guru meminta siswa untuk membuktikan materi dari data yang diperoleh</p> <p>6. Guru mengarahkan siswa agar dapat bekerja aktif dalam kelompok dan</p> <p>7. Mengembangkan sikap toleransi dan menghargai pendapat siswa lain.</p> <p>8. Guru membimbing siswa untuk menganalisis kebenaran hipotesis berdasarkan sumber-sumber yang sudah di baca dan di diskusikan</p> <p>9. Guru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari hasil diskusi yang telah dilakukan</p> <p>10. Guru menambahi dan merangkum materi pelajaran yang telah</p>	<p>apa itu buk, ?, dan lain – lain”.</p> <p>3. Siswa menyampaikan hipotesis</p> <p>Mencoba</p> <p>4. Siswa mencari informasi mengenai bagian-bagian lambang garuda pancasila</p> <p>5. Siswa menyampaikan informasi dari data yang meraka peroleh</p> <p>Menalar</p> <p>6. Siswa melakukan diskusi dalam kelompok</p> <p>7. Siswa menganalisis kebenaran hipotesis berdasarkan sumber yang telah di baca</p> <p>8. Siswa menarik kesimpulan dari data – data yang dikumpulkan</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>9. Siswa menyampaikan kesimpulan dari hasil diskusi yang telah dilakukan</p> <p>10. Siswa mendengarkan dan mencatat materi yang telah disampaikan oleh guru</p>	
--	--	--	--

	dipelajari		
Penutup	1. Guru membagikan tes kepada siswa 2. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan membaca do'a	1. Siswa mengerjakan tes yang diberikan oleh guru 2. Siswa dan guru menutup pembelajaran dengan membaca doa	15 Menit

F. Penilaian

Rublik penilaian sikap spritual

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1	Beribadah	Bersikap antusias dan berperan aktif dalam berdoa sebelum dan sesudah belajar	Bersikap antusias dan berperanaktif dalam berdoa sebelum belajar	Bersikap kurang antusias, tetapi ikut menyajikan kegiatan berdoa	Tidak antusias dan tidak melakukan kegiatan berdoa

Rublik penilaian sikap Sosial

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1	Jujur	Peserta didik selalu berkata sesuai dengan keadan yang sebenarnya	Peserta didik sering berkata sesuai dengan keadan yang sebenarnya	Peserta didik kadang kadang berkata sesuai dengan keadan yang sebenarnya	Peserta didik tidak berkata sesuai dengan keadan yang sebenarnya
2	Disiplin	Peserta didik selalau datang tepat waktu	Peserta didik sering datang tepat waktu	peserta didik kadang kadang datang tepat waktu	Peserta didik tidak pernah datang tepat waktu
3	Tanggung Jawab	Peserta didik selalu melaksanakn tugas piket dengan baik	Peserta didik sering melaksanakn tugas piket dengan baik	Peserta didik kadangkadang melaksanakan tugas piket dengan baik	Peserta didik tidak pernah melaksana kan tugas piket dengan baik
4	Percaya Diri	Peserta didik selalu berani tampil,bertanya dan memberikan	Peserta didik sering berani tampil,bertanya dan memberikan	Peserta didik kadang kadang berani tampil,bertanya dan	Peserta didik tidak berani tampil,bertanya dan memberikan

		pendapat kepada guru	pendapat kepada guru	memberikan pendapat	pendapat kepada guru.
--	--	----------------------	----------------------	---------------------	-----------------------

Penilaian Sikap Spritual

No	Nama Siswa	Kriteria															
		Mengucap Salam				Bersyukur				Toleransi				Kebiasaan Berdoa			
1		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
2																	
3																	
Dst																	

Catatan Ceklis (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan

4 : selalu melakukan 2 : Kadang-kadang melakukan

3 : sering melakuka 1 : Tidak Melakukan

Penilaian Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Kriteria															
		Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab				Percaya Diri			
1		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
2																	
3																	
Dst																	

Catatan Ceklis (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan

4 : selalu melakukan 2 : Kadang-kadang melakukan

3 : sering melakuka 1 : Tidak Melakukan

Rubrik Penilaian Pengetahuan

Nilai maksimal 100.

Nilai = (banyaknya jawaban benar:jumlah soal) x 100

Rubrik Penilaian Keterampilan

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup Baik (2)	Perlu bimbingan (1)
Mencari Informasi	Menemukan semua jawaban dari segala pertanyaan yang ditanya dengan	Menemukan sebagian jawaban dari segala pertanyaan yang ditanya dengan	Menemukan sebagian jawaban dari segala pertanyaan yang ditanya dengan	Menemukan sebagian jawaban dari segala pertanyaan yang

	mencari dari berbagai sumber	mencari dari berbagai sumber	mencari dari berbagai sumber	ditanya dengan mencari dari berbagai sumber
Komunikasi Non Verbal (Kontak Mata, Ekspresi Wajah, Suara)	merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat	merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal dengan tepat	sering merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal dengan tepat
Partisipasi (Menyampaikan Ide, Pendapat, Perasaan)	Isi pembicaraan menginspirasi teman, selalu mendukung, dan memimpin yang lainnya saat berdiskusi	Berbicara dan menerangkan secara rinci merespon sesuai dengan topik	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung

Guru Kelas

Sibulan Nalambok, 3 Mei 2024
Peneliti

Elida Rami Simamora, S.Pd.

Silpia Putri Panggabean
NIM. 2020500098

Mengetahui
Kepala Sekolah



Hj. Juslaini Munthe, S. Ag MM
NIP. 19711111994032002

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN II

Sekolah : MIN 7 Tapanuli Tengah
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : III
Tema : Pancasila
Sub Tema : Lambang Garuda Pancasila
Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengarkan, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Menerima arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala benteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.1.1 Menyatakan arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala benteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
2.1 Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”	2.1.1 Berlatih bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”
3.1 Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”	3.1.1 Menjelaskan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”
4.1 Menceritakan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”	4.1.1 Menceritakan contoh pengamalan sila Pancasila

	pada lambang negara "Garuda Pancasila"
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menyatakan arti lambang bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara "Garuda Pancasila" dengan urut dan benar.
2. Setelah mengamati gambar, siswa dapat berlatih bersikap peduli, kasih sayang sesuai dengan sila sila Pancasila.
3. Melalui kegiatan mengamati gambar garuda Pancasila, siswa dapat menjelaskan gambar sila pancasila pada lambang negara "garuda Pancasila" dengan benar.
4. Siswa dapat menceritakan contoh peristiwa pribadi yang mengamalkan sila Pancasila dengan lancar.

D. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : *Picture And Picture*

Metode : Diskusi /presentasi dan tanya jawab

E. Kegiatan Pembelajaran

Jenis Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Guru mengingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita 3. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari dan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab pertanyaan dan kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. 2. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru 3. Siswa mendengarkan dan mencatat tujuan pembelajaran yang disampaikan guru 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukkan /memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai gambar yang ditampilkan, 	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan gambar yang ada di depan kelas <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa dapat menyatakan pertanyaan seperti " gambar apa itu buk, ?, 	45 menit

	<p>diharapkan kepada siswa untuk memberikan pertanyaan tanpa rasa takut dan salah</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hipotesis mengenai pertanyaan-pertanyaan yang telah di ajukan 4. Guru meminta siswa untuk menggali informasi dengan membaca buku, bahan ajar, mengenai bagian-bagian lambang garuda pancasila 5. Guru meminta siswa untuk membuktikan materi dari data yang diperoleh 6. Guru mengarahkan siswa agar dapat bekerja aktif dalam kelompok dan 7. Mengembangkan sikap toleransi dan menghargai pendapat siswa lain. 8. Guru membimbing siswa untuk menganalisis kebenaran hipotesis berdasarkan sumber-sumber yang sudah di baca dan di diskusikan 9. Guru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari hasil diskusi yang telah dilakukan 10. Guru menambahi dan merangkum materi pelajaran yang telah dipelajari 	<p>dan lain – lain”.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa menyampaikan hipotesis <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa mencari informasi mengenai bagian-bagian lambang garuda pancasila 5. Siswa menyampaikan informasi dari data yang meraka peroleh <p>Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa melakukan diskusi dalam kelompok 7. Siswa menganalisis kebenaran hipotesis berdasarkan sumber yang telah di baca 8. Siswa menarik kesimpulan dari data – data yang dikumpulkan <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Siswa menyampaikan kesimpulan dari hasil diskusi yang telah dilakukan 10. Siswa mendengarkan dan mencatat materi yang telah disampaikan oleh guru 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan tes kepada siswa 2. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan membaca do'a 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengerjakan tes yang diberikan oleh guru 2. Siswa dan guru menutup pembelajaran 	15 Menit

		dengan membaca doa	
--	--	--------------------	--

F. Penilaian

Rublik penilaian sikap spritual

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1	Beribadah	Bersikap antusias dan berperan aktif dalam berdoa sebelum dan sesudah belajar	Bersikap antusias dan berperanaktif dalam berdoa sebelum belajar	Bersikap kurang antusias, tetapi ikut menyajikan kegiatan berdoa	Tidak antusias dan tidak melakukan kegiatan berdoa

Rublik penilaian sikap Sosial

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1	Jujur	Peserta didik selalu berkata sesuai dengan keadan yang sebenarnya	Peserta didik sering berkata sesuai dengan keadan yang sebenarnya	Peserta didik kadang kadang berkata sesuai dengan keadan yang sebenarnya	Peserta didik tidak berkata sesuai dengan keadan yang sebenarnya
2	Disiplin	Peserta didik selalau datang tepat waktu	Peserta didik sering datang tepat waktu	peserta didik kadang kadang datang tepat waktu	Peserta didik tidak pernah datang tepat waktu
3	Tanggung Jawab	Peserta didik selalu melaksanakn tugas piket dengan baik	Peserta didik sering melaksanakn tugas piket dengan baik	Peserta didik kadangkadang melaksanakan tugas piket dengan baik	Peserta didik tidak pernah melaksana kan tugas piket dengan baik
4	Percaya Diri	Peserta didik selalu berani tampil,bertanya dan memberikan pendapat kepada gur	Peserta didik sering berani tampil,bertanya dan memberikan pendapat kepada guru	Peserta didik kadang kadang berani tampil,bertanya dan memberikan	Peserta didik tidak berani tampil,bertanya dan memberikan pendapat kepada guru.

				pendapat kepada guru	
--	--	--	--	-------------------------	--

Penilaian Sikap Spritual

No	Nama Siswa	Kriteria															
		Mengucap Salam				Bersyukur				Toleransi				Kebiasaan Berdoa			
1		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
2																	
3																	
Dst																	

Catatan Ceklis (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan

4: selalu melakukan 2 : Kadang-kadang melakukan

3: sering melakuka 1 : Tidak Melakukan

Penilaian Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Kriteria															
		Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab				Percaya Diri			
1		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
2																	
3																	
Dst																	

Catatan Ceklis (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan

4 : selalu melakukan 2 : Kadang-kadang melakukan

3 : sering melakuka 1 : Tidak Melakukan

Rubrik Penilaian Pengetahuan

Nilai maksimal 100.

Nilai = (banyaknya jawaban benar:jumlah soal) x 100

Rubrik Penilaian Keterampilan

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup Baik (2)	Perlu bimbingan (1)
Mencari Informasi	Menemukan semua jawaban dari segala	Menemukan sebagian jawaban dari segala pertanyaan yang	Menemukan sebagian jawaban dari segala	Menemukan sebagian jawaban dari

	pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari berbagai sumber	ditanya dengan mencari dari berbagai sumber	pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari berbagai sumber	segala pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari berbagai sumber
Komunikasi Non Verbal (Kontak Mata, Ekspresi Wajah, Suara)	merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat	merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal dengan tepat	sering merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat	Membutuhakan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal dengan tepat
Partisipasi (Menyampaikan Ide, Pendapat, Perasaan)	Isi pembicaraan menginspirasi teman, selalu mendukung, dan memimpin yang lainnya saat berdiskusi	Berbicara dan menerangkan secara rinci merespon sesuai dengan topik	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung

Sibulan Nalambok, 4 Mei 2024

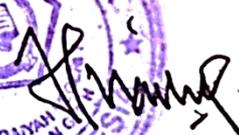
Guru Kelas

Peneliti

Elida Rami Simamora, S.Pd.

Silpia Putri Panggabean
NIM. 2020500098

Mengetahui
Kepala Sekolah



H. Juslaini Munthe, S. Ag MM
NIP. 197111111994032002



Lampiran 6

MATERI PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN I LAMBANG GARUDA PANCASILA

BELAJAR BERPANCASILA



A. Arti Setiap Bagian Lambang Garuda Pancasila



Garuda Pancasila dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika adalah lambang Negara Kesatuan Republik Indonesia. Lambang tersebut memiliki makna pada setiap bagiannya, meliputi:

1. Jumlah helai bulu pada setiap bagian lambang Garuda Pancasila menjelaskan tanggal kemerdekaan Republik Indonesia:
 - 17 helai bulu pada masing-masing sayap
 - 8 helai bulu pada ekor
 - 19 helai bulu pada pangkal ekor
 - 45 helai bulu pada leher.

2. Jika dimaknai satu persatu, maka jumlah helai tersebut menjelaskan bahwa hari kemerdekaan Indonesia adalah hari ke-17 pada bulan ke-8 tahun 1945 atau dibaca 17 Agustus 1945.
3. Garuda Pancasila melambangkan kegagahan dan kekuatan, kelincahan, keuletan, kecerdasan, kewaspadaan, kegesitan, dan sifat pantang menyerah.
4. Warna emas pada Lambang Garuda Pancasila mencerminkan keagungan dan kejayaan.
5. Pada bagian kaki lambang Garuda Pancasila memiliki arti kekuatan dan tenaga pembangunan.
6. Semboyan “Bhinneka Tunggal Ika” yang tertulis di pita pada cengkaman Garuda Pancasila berarti “meskipun berbeda beda tetapi tetap satu”. Semboyan ini melambangkan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang memiliki keberagaman suku, ras, budaya, bahasa daerah, agama, dan kepercayaan.

Lampiran 7

MATERI PEMBELAJARAN SIKLUS 1 PERTEMUAN II SIMBOL SILA-SILA PANCASILA



A. Burung Garuda Pancasila

Burung Garuda Pancasila adalah lambang negara Indonesia. Ada banyak simbol yang terdapat di dalam tubuhnya. Coba kalian perhatikan. Burung Garuda Pancasila memiliki 17 bulu pada kedua sayapnya, itu melambangkan tanggal kemerdekaan Indonesia. Pada lehernya terdapat 8 bulu, melambangkan bulan ke-8. Pada ekornya terdapat 45 bulu, artinya tahun 1945. Jadi bulu-bulu itu melambangkan tanggal, bulan, dan tahun kemerdekaan Republik Indonesia.

Pada dada Burung Garuda Pancasila terdapat perisai. Perisai atau tameng adalah alat untuk menangkis serangan dari musuh. Perisai pada Burung Garuda berwarna merah dan putih. Warna merah dan putih melambangkan bendera Indonesia. Pada bagian tengah perisai terdapat garis hitam tebal. Garis itu melambangkan garis khatulistiwa. Garis khatulistiwa adalah garis yang melintasi negara Indonesia.

B. Arti Simbol Pancasila

Sekarang kita akan belajar simbol-simbol yang ada di dalam perisai Garuda Pancasila. Ada lima simbol di dalam perisai itu yaitu bintang emas, rantai emas, pohon beringin, kepala banteng, serta padi dan kapas. Lima simbol itu melambangkan sila-sila Pancasila.

Mari kita pelajari artinya bersama-sama!

Bintang Emas



Bintang berwarna emas memiliki lima sudut. Bintang itu diartikan sebagai cahaya Tuhan yang menerangi kegelapan. Cahaya Tuhan dipancarkan kepada manusia sebagai simbol kasih sayang Tuhan.

Rantai Emas



Rantai Emas adalah simbol sila kedua Pancasila, yaitu kemanusiaan yang adil dan beradab. Rantai tersebut memiliki 8 mata rantai berbentuk segi empat dan 9 mata rantai berbentuk lingkaran. Seluruh mata rantai tersebut berjumlah 17. Ketujuh belas mata rantai itu sambung-menyambung tidak terputus melambangkan generasi penerus bangsa Indonesia.

Mata rantai segi empat melambangkan laki-laki, sedangkan mata rantai lingkaran melambangkan perempuan. Mata rantai yang saling berkaitan tersebut bermakna setiap manusia baik laki-laki maupun perempuan saling membutuhkan dan harus bersatu agar menjadi kuat seperti rantai.

Pohon Beringin



Pohon beringin merupakan lambang sila ketiga, Persatuan Indonesia. Pohon beringin adalah pohon yang besar. Batangnya besar dan kuat. Rantingnya banyak. Pada setiap ranting terdapat daun yang lebat. Hujan dan panas tidak bisa menembus lebatnya daun pohon beringin.

Akarnya akar tunggang. Akar tunggang adalah satu akar yang besar dan panjang yang menancap kuat di dalam tanah. Akar tunggang pada pohon beringin memiliki banyak cabang. Cabang-cabang akar beringin menjalar ke segala arah. Pohon beringin yang besar dan kuat itu melambangkan tempat berteduh seluruh bangsa Indonesia. Akarnya melambangkan beragam suku bangsa Indonesia yang bersatu dalam naungan dan perlindungan Negara Indonesia.

Kepala Banteng



Kepala banteng merupakan simbol sila keempat Pancasila yang berbunyi "Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan".

Banteng adalah hewan yang hidup secara berkelompok. Jika kita perhatikan, banteng, suka berkumpul atau bergerombol dengan banteng yang lain. Banteng akan menjadi lebih kuat dan sulit diserang lawan saat mereka berkumpul.

Bangsa Indonesia digambarkan sebagai masyarakat yang senang berkumpul untuk bermusyawarah demi mencapai mufakat. Selain itu, kepala banteng juga menjadi perumpamaan bahwa orang-orang Indonesia memiliki sikap yang tegas dalam mengambil keputusan.

Padi dan Kapas



Padi dan Kapas merupakan simbol sila kelima yang berbunyi "Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia". Padi dan kapas merupakan simbol kesejahteraan hidup manusia yang ditandai oleh terpenuhinya kebutuhan atas pangan (makanan) dan sandang (pakaian). Padi adalah tanaman penghasil beras. Beras dapat dimasak menjadi nasi. Nasi adalah makanan pokok sebagian besar orang Indonesia. Kapas merupakan bahan pembuat benang yang dapat diolah kemudian menjadi pakaian. Simbol padi dan kapas pada sila kelima Pancasila memiliki makna bahwa tujuan kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia adalah mewujudkan masyarakat hidup adil dan makmur.

Lampiran 8

MATERI PEMBELAJARAN SIKLUS II PERTEMUAN I MAKNA SILA-SILA PANCASILA



1. Sila-Sila Pancasila

Pancasila berasal dari bahasa Sansekerta. Pancasila terdiri atas dua suku kata, yaitu “panca” dan “sila”. Panca artinya lima dan sila artinya dasar. Jadi Pancasila adalah lima dasar yang dijadikan pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Coba kalian perhatikan gambar di bawah ini! Tahukah kalian tulisan apa yang terdapat dalam kotak tersebut? Tulisan disamping adalah bunyi dari sila-sila Pancasila. Bacalah dengan lantang dan penuh semangat tulisan dalam kotak tersebut!



2. Makna Lima Sila Pancasila

Lima sila Pancasila hasil dari perjuangan bangsa Indonesia. Perjuangan menghadapi penjajah serta budaya leluhur masyarakat sejak dahulu kala. Oleh karena itu, di dalam setiap sila Pancasila terkandung nilai-nilai untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

1) Sila Pertama



Sila Ketuhanan Yang Maha Esa memiliki makna bahwa kita sebagai manusia harus beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Kalian harus melaksanakan ibadah sesuai dengan agama atau kepercayaan masing-masing. Selain itu, sila Ketuhanan Yang Maha Esa bermakna bahwa kita harus saling menghormati dan menghargai antarumat beragama.

2) Sila Kedua



Sila Kemanusiaan yang adil dan beradab memiliki makna bahwa kita sebagai manusia harus memegang teguh nilai-nilai kemanusiaan. Sila kedua ini mengajarkan kita untuk selalu ingat bahwa seluruh umat manusia di bumi merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang memiliki hak dan kewajiban yang sama. Oleh karena itu, kita sebagai manusia harus selalu saling tolong menolong tanpa memandang suku, agama, dan bangsa demi kebaikan bersama.

3) Sila Ketiga

Sila Persatuan Indonesia bermakna bahwa kita harus memiliki rasa cinta terhadap bangsa dan tanah air Indonesia. Sila ketiga mengajarkan kepada kita untuk selalu menjaga keutuhan bangsa dan tanah air dengan mencintai berbagai macam tradisi, bahasa, dan budaya suku bangsa. Selain itu, kita juga harus menjaga

kelestarian lingkungan alam Indonesia sebagai wujud rasa cinta kita kepada tanah air.

4) Sila Keempat



Sila Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan bermakna bahwa dalam bermasyarakat kita harus selalu menghargai pendapat orang lain dan melakukan musyawarah untuk mengambil sebuah keputusan bersama. Di dalam kehidupan sehari-hari, contoh penerapan sila keempat salah satunya saat pemilihan ketua kelas yang dilakukan secara musyawarah oleh seluruh murid di kelas.

5) Sila Kelima



Sila Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia adalah sila terakhir Pancasila. Sila ini bermakna bahwa tujuan atau cita-cita bangsa Indonesia adalah memiliki kehidupan bersama yang sejahtera, adil, dan makmur bagi seluruh rakyat Indonesia. Oleh karena itu, kita sebagai bagian dari masyarakat harus selalu bersikap adil dan mau membantu orang lain yang membutuhkan.

Lampiran 9

MATERI PEMBELAJARAN SIKLUS II PERTEMUAN II MAKNA SILA-SILA PANCASILA

BELAJAR BERPANCASILA



3. Sila-Sila Pancasila

Pancasila berasal dari bahasa Sansekerta. Pancasila terdiri atas dua suku kata, yaitu “panca” dan “sila”. Panca artinya lima dan sila artinya dasar. Jadi Pancasila adalah lima dasar yang dijadikan pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Coba kalian perhatikan gambar di bawah ini! Tahukah kalian tulisan apa yang terdapat dalam kotak tersebut? Tulisan disamping adalah bunyi dari sila-sila Pancasila. Bacalah dengan lantang dan penuh semangat tulisan dalam kotak tersebut!



4. Makna Lima Sila Pancasila

Lima sila Pancasila hasil dari perjuangan bangsa Indonesia. Perjuangan menghadapi penjajah serta budaya leluhur masyarakat sejak dahulu kala. Oleh karena itu, di dalam setiap sila Pancasila terkandung nilai-nilai untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

1) Sila Pertama



Sila Ketuhanan Yang Maha Esa memiliki makna bahwa kita sebagai manusia harus beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Kalian harus melaksanakan ibadah sesuai dengan agama atau kepercayaan masing-masing. Selain itu, sila Ketuhanan Yang Maha Esa bermakna bahwa kita harus saling menghormati dan menghargai antarumat beragama.

2) Sila Kedua



Sila Kemanusiaan yang adil dan beradab memiliki makna bahwa kita sebagai manusia harus memegang teguh nilai-nilai kemanusiaan. Sila kedua ini mengajarkan kita untuk selalu ingat bahwa seluruh umat manusia di bumi merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang memiliki hak dan kewajiban yang sama. Oleh karena itu, kita sebagai manusia harus selalu saling tolong menolong tanpa memandang suku, agama, dan bangsa demi kebaikan bersama.

3) Sila Ketiga

Sila Persatuan Indonesia bermakna bahwa kita harus memiliki rasa cinta terhadap bangsa dan tanah air Indonesia. Sila ketiga mengajarkan kepada kita untuk selalu menjaga keutuhan bangsa dan tanah air dengan mencintai berbagai macam tradisi, bahasa, dan budaya suku bangsa. Selain itu, kita juga harus menjaga

kelestarian lingkungan alam Indonesia sebagai wujud rasa cinta kita kepada tanah air.

4) Sila Keempat



Sila Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan bermakna bahwa dalam bermasyarakat kita harus selalu menghargai pendapat orang lain dan melakukan musyawarah untuk mengambil sebuah keputusan bersama. Di dalam kehidupan sehari-hari, contoh penerapan sila keempat salah satunya saat pemilihan ketua kelas yang dilakukan secara musyawarah oleh seluruh murid di kelas.

5) Sila Kelima



Sila Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia adalah sila terakhir Pancasila. Sila ini bermakna bahwa tujuan atau cita-cita bangsa Indonesia adalah memiliki kehidupan bersama yang sejahtera, adil, dan makmur bagi seluruh rakyat Indonesia. Oleh karena itu, kita sebagai bagian dari masyarakat harus selalu bersikap adil dan mau membantu orang lain yang membutuhkan.

Lampiran 10

Tes Soal Siklus I dan Siklus II

KD	Materi	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Soal	Kunci Jawaban
1.1 Menerima arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala benteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	Garuda Pancasila	Menyebutkan bunyi sila pertama Pancasila	C1	1.	Bunyi dari sila pertama Pancasila adalah... a. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab b. Persatuan Indonesia c. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia d. Ketuhanan Yang Maha Esa	D
		Mengidentifikasi jumlah tiap anggota burung garuda Pancasila	C1	2.	Perhatikan gambar berikut untuk menjawab soal no 2  Bulu pada sayap burung Garuda berjumlah... a. 8 b. 19 c. 17 d. 45	C

		<p>Mengidentifikasi gambar lambang garuda Pancasila</p>	<p>C1</p>	<p>3</p>	<p>Perhatikan gambar di bawah ini !</p>  <p>Gambar tersebut merupakan lambang Pancasila, sila...</p> <ol style="list-style-type: none"> Pertama Kedua Ketiga Keempat 	<p>A</p>
		<p>Mengidentifikasi gambar lambang garuda Pancasila</p>	<p>C1</p>	<p>4</p>	<p>Perhatikan gambar di bawah ini !</p>  <p>Gambar tersebut merupakan lambang Pancasila, sila...</p> <ol style="list-style-type: none"> Kedua Ketiga Keempat Kelima 	<p>A</p>

		Mengidentifikasi Lambang sesuai sila	C1	5	Lambang sila ketiga Pancasila adalah... a.  b.  c.  d. 	C
2.1 Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”		Memahami sikap sesuai lambang negara	C1	6	Mengenal lambang negara merupakan salah satu bentuk sikap... a. Cinta tanah air b. Persatuan c. Bela negara d. Tanggung jawab	A
		Memahami sila-sila Pancasila	C1	7	Saling tolong menolong tanpa memandang suku, dan agama adalah dari sila....	D

		dalam lambang garuda Pancasila			<ul style="list-style-type: none"> a. Ketuhanan Yang Maha Esa b. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab c. Persatuan Indonesia d. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia 	
		Menyebutkan pengamalan Pancasila	C1	8	<p>Bersyukur merupakan pengamalan Pancasila sila ke...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pertama b. Kedua c. Ketiga d. keempat 	A
		Mengidentifikasi sikap dari lambang garuda Pancasila	C1	9	<p>Contoh berbuat baik terhadap sesama adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membantu teman berkelahi b. Membantu teman mencontek c. Membantu teman berbohong d. Membantu teman belajar naik sepeda 	D
		Mengidentifikasi sikap sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila"	C1	10	<p>Raihan menemukan uang azis yang jatuh, Raihan memberikan uang tersebut kepada Azis. Sikap Raihan patut dicontoh yaitu....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Disiplin b. Jujur c. Tanggung jawab d. Rajin 	B

3.1 Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”	Memahami lambang negara “Garuda Pancasila”	C2	11	Lambang sila pertama Pancasila adalah.... a. Bintang b. Rantai c. Kepala benteng d. Padi dan kapas	A
	Memahami perbedaan agama sesuai Pancasila	C2	12	Menghargai perbedaan agama merupakan perilaku yang sesuai Pancasila ke... a. Satu b. Dua c. Tiga d. Empat	A

		Memahami makna dalam sila pertama Pancasila	C2	13	Berikut yang <i>tidak</i> termasuk makna dalam sila pertama Pancasila adalah... a. Percaya dan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing b. Saling menghormati dan bekerja sama antara pemeluk agama dan penganut kepercayaan yang berbeda-beda c. Saling menghormati kebebasan dalam menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing d. Memaksakan suatu agama atau kepercayaannya kepada orang lain	D
		Menyesuaikan contoh nilai-nilai kepahlawanan yang sesuai sila-sila Pancasila	C3	14	Berikut ini yang <i>bukan</i> contoh nilai-nilai kepahlawanan yang sesuai pengamalan dari sila-sila Pancasila, adala... a. Jujur b. Rela berkorban c. Cinta tanah air d. Mudah menyerah	D

		Menerapkan sila-sila Pancasila	C3	15	Berani membela kebenaran dan menegakkan keadilan merupakan contoh sila kepahlawanan yang mencerminkan sila ke... a. 1 b. 2 c. 3 d. 5	D
4.1 Menceritakan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”		Melaksanakan sesuai pengamalan Pancasila dikeidupan sehari-hari	C3	16	Perhatikan gambar berikut ini !  Termasuk ke dalam pengamalan Pancasila sila ke... a. Kedua b. Ketiga c. Keempat d. Kelima	A
		Menganalisis pengamalan bunyi Pancasila	C4	17	Perhatikan gambar berikut ini !  Bunyi sila Pancasila yang c perilaku gambar diatas adalah...	B

			<ul style="list-style-type: none"> a. Ketuhanan Yang Maha Esa b. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab c. Persatuan Indonesia d. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia 	
	Menemukan pengamalan Pancasila	C4	<p>18</p> <p>Perhatikan gambar berikut ini !</p>  <p>Pemilihan ketua kelas yang dilakukan secara musyawarah oleh seluruh murid di kelas. Termasuk ke dalam pengamalan Pancasila sila ke...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kedua b. Ketiga c. Keempat d. Kelima 	C

		Memilih sesuai pengamalan Pancasila	C4	19	Salah satu kerja sama di kelas dilakukan dalam kegiatan... a. Ronda b. Piket kelas c. Pemilihan Ketua RT d. Kerja bakti membangun jalan	B
		Menganalisis pengamalan yang terkandung dalam makna sila-sila Pancasila	C4	20	Mendengarkan orang lain ketika menyampaikan pendapat adalah makna dari sila.... a. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan b. Persatuan Indonesia c. Kemanusiaan yang adil dan beradab d. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia	A

Lampiran 11

Berilah tanda silang (x) di depan huruf a,b,c atau d di depan jawaban yang benar!

Butir Soal

1. Bunyi dari sila pertama Pancasila adalah...
 - a. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
 - b. Persatuan Indonesia
 - c. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia
 - d. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Perhatikan gambar berikut untuk menjawab soal no 2



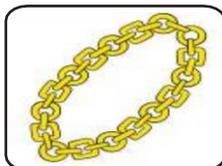
Bulu pada sayap burung Garuda berjumlah...

- a. 8
 - b. 19
 - c. 17
 - d. 45
3. Perhatikan gambar di bawah ini !



Gambar tersebut merupakan lambang Pancasila, sila...

- a. Pertama
 - b. Kedua
 - c. Ketiga
 - d. Keempat
4. Perhatikan gambar di bawah ini !



Gambar tersebut merupakan lambang Pancasila, sila...

- a. Kedua
- b. Ketiga
- c. Keempat
- d. Kelima

5. Lambang sila ketiga Pancasila adalah...

a.



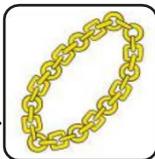
b.



c.



d.



6. Mengenal lambang negara merupakan salah satu bentuk sikap...

- a. Cinta tanah air
- b. Persatuan
- c. Bela negara
- d. Tanggung jawab

7. Saling tolong menolong tanpa memandang suku, dan agama adalah dari sila....

- a. Ketuhanan Yang Maha Esa
- b. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
- c. Persatuan Indonesia
- d. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

8. Bersyukur merupakan pengamalan Pancasila sila ke...

- a. Pertama
- b. Kedua
- c. Ketiga
- d. Keempat

9. Contoh berbuat baik terhadap sesama adalah...

- a. Membantu teman berkelahi
- b. Membantu teman mencontek
- c. Membantu teman berbohong
- d. Membantu teman belajar naik sepeda

10. Raihan menemukan uang azis yang jatuh, Raihan memberikan uang tersebut kepada Azis. Sikap Raihan patut dicontoh yaitu....

- a. Disiplin
- b. Jujur

- c. Tanggung jawab
 - d. Rajin
11. Lambang sila pertama Pancasila adalah....
- a. Bintang
 - b. Rantai
 - c. Kepala benteng
 - d. Padi dan kapas
12. Menghargai perbedaan agama merupakan perilaku yang sesuai Pancasila ke...
- a. Satu
 - b. Dua
 - c. Tiga
 - d. Empat
13. Berikut yang *tidak* termasuk makna dalam sila pertama Pancasila adalah...
- a. Percaya dan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing
 - b. Saling menghormati dan bekerja sama antara pemeluk agama dan penganut kepercayaan yang berbeda-beda
 - c. Saling menghormati kebebasan dalam menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing
 - d. Memaksakan suatu agama atau kepercayaannya kepada orang lain
14. Berikut ini yang *bukan* contoh nilai-nilai kepahlawanan yang sesuai pengamalan dari sila-sila Pancasila, adalah...
- a. Jujur
 - b. Rela berkorban
 - c. Cinta tanah air
 - d. Mudah menyerah
15. Berani membela kebenaran dan menegakkan keadilan merupakan contoh sila kepahlawanan yang mencerminkan sila ke...
- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 5
16. Perhatikan gambar berikut ini !



Termasuk ke dalam pengamalan Pancasila sila ke...

- a. Kedua
- b. Ketiga
- c. Keempat
- d. Kelima

17. Perhatikan gambar berikut ini !



Bunyi sila Pancasila yang terkandung dalam perilakugambar diatas adalah...

- a. Ketuhanan Yang Maha Esa
- b. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
- c. Persatuan Indonesia
- d. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

18. Perhatikan gambar berikut ini !



Pemilihan ketua kelas yang dilakukan secara musyawarah oleh seluruh murid di kelas. Termasuk ke dalam pengamalan Pancasila sila ke...

- a. Kedua
- b. Ketiga
- c. Keempat
- d. Kelima

19. Salah satu kerja sama di kelas dilakukan dalam kegiatan...

- a. Ronda
- b. Piket kelas
- c. Pemilihan Ketua RT
- d. Kerja bakti membangun jalan

20. Mendengarkan orang

lain ketika menyampaikan pendapat adalah makna dari sila....

- a. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan
- b. Persatuan Indonesia
- c. Kemanusiaan yang adil dan beradab
- d. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Lampiran 12

Kunci Jawaban Siklus I dan II

1. D
2. C
3. A
4. A
5. C
6. A
7. D
8. A
9. D
10. B
11. A
12. A
13. D
14. D
15. D
16. A
17. B
18. C
19. B
20. A

Lampiran 13

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Abdi	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	6	60	TT
2.	Abibi	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80	T
3.	Adrian	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	7	70	TT
4.	Afifah	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	80	T
5.	Ahmad	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	5	50	TT
6.	Aisha	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	7	70	TT
7.	Anlan	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	7	70	TT
8.	Aurora	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	7	70	TT
9.	Callista	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80	T
10.	Dafa	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	6	60	TT
11.	Fachrel	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80	T
12.	Fadly	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80	T
13.	Farhan	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	5	50	TT
14.	Firman	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	5	50	TT
15.	Guntur	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	7	70	TT
16.	Hafshah	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	7	70	TT
17.	Haikal	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7	70	TT
18.	Hania	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	6	60	TT
19.	Iffah	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	7	70	TT
20.	Kayla	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	6	60	TT
21.	Mirza	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	6	60	TT
22.	Raja S	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	5	50	TT
23.	Nadifa	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	7	70	TT
24.	Putri	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	60	TT
25.	Raisyah	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	60	TT
26.	Revan	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	3	30	TT
27.	Rizqa	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	6	60	TT
28.	Shafa	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	7	70	TT
29.	Sultan	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80	T
30.	Zahra	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	7	70	TT
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa												1.960		
Nilai Rata-Rata Siswa													65	
Jumlah Siswa Yang Tuntas														6
Persentase Ketuntasan														20%

Keterangan:

T : Tuntas TT : Tidak Tuntas

Lampiran 14

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Ket	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1.	Abdi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	70	TT
2.	Abibi	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	80	T
3.	Adrian	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	7	70	TT
4.	Afifah	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	T
5.	Ahmad	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	7	70	TT
6.	Aisha	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7	70	TT
7.	Anlan	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80	TT
8.	Aurora	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	7	70	TT
9.	Callista	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	8	80	T
10.	Dafa	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	7	70	TT
11.	Fachrel	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	80	T
12.	Fadly	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	8	80	T
13.	Farhan	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	5	50	TT
14.	Firman	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	5	50	TT
15.	Guntur	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	T
16.	Hafshah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	8	80	T
17.	Haikal	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	7	70	TT
18.	Hania	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	7	70	TT
19.	Iffah	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	T
20.	Kayla	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	7	70	TT
21.	Mirza	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70	TT
22.	Raja S	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	5	50	TT
23.	Nadifa	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7	70	TT
24.	Putri	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7	70	TT
25.	Raisyah	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7	70	TT
26.	Revan	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	6	60	TT
27.	Rizqa	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	7	70	TT
28.	Shafa	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70	TT
29.	Sultan	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	T
30.	Zahra	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7	70	TT
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa													2.130		
Nilai Rata-Rata Siswa													71		
Jumlah Siswa Yang Tuntas														10	
Persentase Ketuntasan														33%	

Keterangan:

T : Tuntas TT : Tidak Tuntas

Lampiran 15

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Ket	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1.	Abdi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	70	TT
2.	Abibi	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	80	T
3.	Adrian	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80	T
4.	Afifah	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	T
5.	Ahmad	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	7	70	TT
6.	Aisha	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	T
7.	Anlan	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80	T
8.	Aurora	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	8	80	T
9.	Callista	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	8	80	T
10.	Dafa	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7	70	TT
11.	Fachrel	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	80	T
12.	Fadly	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80	T
13.	Farhan	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	6	60	TT
14.	Firman	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	6	60	TT
15.	Guntur	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	T
16.	Hafshah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	T
17.	Haikal	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80	T
18.	Hania	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	7	70	TT
19.	Iffah	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	T
20.	Kayla	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	7	70	TT
21.	Mirza	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	70	TT
22.	Raja S	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	7	70	TT
23.	Nadifa	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7	70	TT
24.	Putri	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7	70	TT
25.	Raisyah	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7	70	TT
26.	Revan	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	7	70	TT
27.	Rizqa	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	7	70	TT
28.	Shafa	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	8	80	T
29.	Sultan	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	T
30.	Zahra	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	T
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa													2.240		
Nilai Rata-Rata Siswa													74.6		
Jumlah Siswa Yang Tuntas														16	
Persentase Ketuntasan														53%	

Keterangan:

T : Tuntas TT : Tidak Tuntas

Lampiran 16

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Abdi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80	T
2.	Abibi	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	T
3.	Adrian	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	T
4.	Afifah	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	T
5.	Ahmad	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80	T
6.	Aisha	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80	T
7.	Anlan	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	90	T
8.	Aurora	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80	T
9.	Callista	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	T
10.	Dafa	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	80	TT
11.	Fachrel	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	T
12.	Fadly	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	T
13.	Farhan	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	7	70	TT
14.	Firman	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	6	60	TT
15.	Guntur	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	T
16.	Hafshah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	T
17.	Haikal	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80	T
18.	Hania	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	T
19.	Iffah	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	80	T
20.	Kayla	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70	TT
21.	Mirza	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	T
22.	Raja S	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7	70	TT
23.	Nadifa	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	80	T
24.	Putri	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7	70	TT
25.	Raisyah	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	7	70	TT
26.	Revan	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70	TT
27.	Rizqa	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	T
28.	Shafa	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	T
29.	Sultan	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	T
30.	Zahra	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	80	T
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa												2.400		
Nilai Rata-Rata Siswa												80.3		
Jumlah Siswa Yang Tuntas													23	
Persentase Ketuntasan													77%	

Keterangan:

T : Tuntas TT : Tidak Tuntas

Lampiran 17

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Abdi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80	T
2.	Abibi	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	T
3.	Adrian	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	T
4.	Afifah	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	T
5.	Ahmad	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80	T
6.	Aisha	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80	T
7.	Anlan	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	90	T
8.	Aurora	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80	T
9.	Callista	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	T
10.	Dafa	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	80	TT
11.	Fachrel	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	T
12.	Fadly	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	T
13.	Farhan	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	7	70	TT
14.	Firman	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	6	60	TT
15.	Guntur	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	T
16.	Hafshah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	T
17.	Haikal	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80	T
18.	Hania	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	T
19.	Iffah	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	80	T
20.	Kayla	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	T
21.	Mirza	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	T
22.	Raja S	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7	70	TT
23.	Nadifa	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	80	T
24.	Putri	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80	T
25.	Raisyah	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	7	70	TT
26.	Revan	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70	TT
27.	Rizqa	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	T
28.	Shafa	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	T
29.	Sultan	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	T
30.	Zahra	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	80	T
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa												2.460		
Nilai Rata-Rata Siswa												82		
Jumlah Siswa Yang Tuntas													26	
Persentase Ketuntasan													87%	

Keterangan:

T : Tuntas TT : Tidak Tuntas

Lampiran 18

Instrumen Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	Guru memulai pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa	√	
		Guru mengingat untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita		√
		Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari dan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai		√
2	Kegiatan Inti	Guru menunjukkan /memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi	√	
		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai gambar yang ditampilkan, diharapkan kepada siswa untuk memberikan pertanyaan tanpa rasa takut dan salah	√	
		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hipotesis mengenai pertanyaan-pertanyaan yang telah di ajukan		√
		Guru meminta siswa untuk menggali informasi dengan membaca buku, bahan ajar, mengenai bagian-bagian lambang garuda pancasila		√
		Guru meminta siswa untuk membuktikan materi dari data yang diperoleh		√
		Guru mengarahkan siswa agar dapat bekerja aktif dalam kelompok dan	√	
		Mengembangkan sikap toleransi dan menghargai pendapat siswa lain	√	
		Guru membimbing siswa untuk menganalisis kebenaran hipotesis berdasarkan sumber- sumber yang sudah di baca dan di diskusikan		√
		Guru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari hasil diskusi yang telah dilakukan	√	
		Guru menambahi dan merangkum materi pelajaran yang telah dipelajari	√	

3	Penutup	Guru membagikan tes kepada siswa	√	
		Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan membaca do'a	√	
Jumlah Skor			9	
Nilai			60	
Katagori			Cukup	

Kategori

81-100 : Sangat Baik

41-60 : Cukup

61-80 : Baik

21-40 : Kurang

Kurang dari 21 berarti sangat kurang

Lampiran 19

Instrumen Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	Guru memulai pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa	√	
		Guru mengingat untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita	√	
		Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari dan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	√	
2	Kegiatan Inti	Guru menunjukkan /memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi	√	
		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai gambar yang ditampilkan, diharapkan kepada siswa untuk memberikan pertanyaan tanpa rasa takut dan salah	√	
		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hipotesis mengenai pertanyaan-pertanyaan yang telah di ajukan		√
		Guru meminta siswa untuk menggali informasi dengan membaca buku, bahan ajar, mengenai bagian-bagian lambang garuda pancasila		√
		Guru meminta siswa untuk membuktikan materi dari data yang diperoleh		√
		Guru mengarahkan siswa agar dapat bekerja aktif dalam kelompok dan	√	
		Mengembangkan sikap toleransi dan menghargai pendapat siswa lain	√	
		Guru membimbing siswa untuk menganalisis kebenaran hipotesis berdasarkan sumber- sumber yang sudah di baca dan di diskusikan		√
		Guru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari hasil diskusi yang telah dilakukan	√	
		Guru menambahi dan merangkum materi pelajaran yang telah dipelajari	√	

3	Penutup	Guru membagikan tes kepada siswa	√	
		Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan membaca do'a	√	
Jumlah Skor			11	
Nilai			73	
Katagori			Baik	

Kategori

81-100 : Sangat Baik

41-60 : Cukup

61-80 : Baik

21-40 : Kurang

Kurang dari 21 berarti sangat kurang

Lampiran 20

Instrumen Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	Guru memulai pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa	√	
		Guru mengingat untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita	√	
		Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari dan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	√	
2	Kegiatan Inti	Guru menunjukkan /memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi	√	
		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai gambar yang ditampilkan, diharapkan kepada siswa untuk memberikan pertanyaan tanpa rasa takut dan salah	√	
		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hipotesis mengenai pertanyaan-pertanyaan yang telah di ajukan	√	
		Guru meminta siswa untuk menggali informasi dengan membaca buku, bahan ajar, mengenai bagian-bagian lambang garuda pancasila		√
		Guru meminta siswa untuk membuktikan materi dari data yang diperoleh		√
		Guru mengarahkan siswa agar dapat bekerja aktif dalam kelompok dan	√	
		Mengembangkan sikap toleransi dan menghargai pendapat siswa lain	√	
		Guru membimbing siswa untuk menganalisis kebenaran hipotesis berdasarkan sumber- sumber yang sudah di baca dan di diskusikan		√
		Guru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari hasil diskusi yang telah dilakukan	√	
		Guru menambahi dan merangkum materi pelajaran yang telah dipelajari	√	

3	Penutup	Guru membagikan tes kepada siswa	√	
		Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan membaca do'a	√	
Jumlah Skor			12	
Nilai			80	
Katagori			Baik	

Kategori

81-100 : Sangat Baik 41-60 : Cukup

61-80 : Baik 21-40 : Kurang

Kurang dari 21 berarti sangat kurang

Lampiran 21

Instrumen Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	Guru memulai pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa	√	
		Guru mengingat untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita	√	
		Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari dan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	√	
2	Kegiatan Inti	Guru menunjukkan /memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi	√	
		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai gambar yang ditampilkan, diharapkan kepada siswa untuk memberikan pertanyaan tanpa rasa takut dan salah	√	
		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hipotesis mengenai pertanyaan-pertanyaan yang telah di ajukan	√	
		Guru meminta siswa untuk menggali informasi dengan membaca buku, bahan ajar, mengenai bagian-bagian lambang garuda pancasila	√	
		Guru meminta siswa untuk membuktikan materi dari data yang diperoleh		√
		Guru mengarahkan siswa agar dapat bekerja aktif dalam kelompok dan	√	
		Mengembangkan sikap toleransi dan menghargai pendapat siswa lain	√	
		Guru membimbing siswa untuk menganalisis kebenaran hipotesis berdasarkan sumber- sumber yang sudah di baca dan di diskusikan		√
		Guru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari hasil diskusi yang telah dilakukan	√	
		Guru menambahi dan merangkum materi pelajaran yang telah dipelajari	√	

3	Penutup	Guru membagikan tes kepada siswa	√	
		Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan membaca do'a	√	
Jumlah Skor			13	
Nilai			87	
Katagori			Sangat Baik	

Kategori

81-100 : Sangat Baik 41-60 : Cukup

61-80 : Baik 21-40 : Kurang

Kurang dari 21 berarti sangat kurang

Lampiran 22

Instrumen Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Keaktifan Siswa	Siswa menyimak materi yang disampaikan guru		
		Siswa merespon apa yang disampaikan guru		
		Siswa aktif mencatat pelajaran yang disampaikan guru		
		Siswa aktif bertanya		
2	Kegiatan Inti	Mendengarkan dan menyimak penjelasan dari guru		
		Mengamati gambar yang di tunjukkan guru		
		Mampu menempelkan gambar sesuai makna Pancasila		
		Mampu memberikan alasan gambar yang sudah ditempelkan		
3	Pemahaman	Siswa mampu memahami materi yang disampaikan guru		
		Siswa mampu menempelkan gambar yang di berikan guru		
		Siswa mampu menjawab soal yang diberikan guru		
		Siswa mampu menyimpulkan materi		
Jumlah Skor				
Nilai				
Kategori				

Kategori

81-100 : Sangat Baik 41-60 : Cukup

61-80 : Baik 21-40 : Kurang

Kurang dari 21 berarti sangat kurang

Lampiran 23

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati												Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1.	Abdi	√		√						√	√			4	33	Kurang
2.	Abibi		√	√		√		√	√	√	√	√		8	66	Baik
3.	Adrian	√			√		√			√	√			5	41	Cukup
4.	Afifah	√		√				√	√		√	√	√	7	58	Cukup
5.	Ahmad				√				√	√	√			4	33	Kurang
6.	Aisha					√	√	√	√	√				4	33	Kurang
7.	Anlan		√	√	√		√	√	√		√	√		8	66	Baik
8.	Aurora		√	√		√	√	√	√				√	7	58	Cukup
9.	Callista	√		√	√		√	√	√		√			7	58	Cukup
10.	Dafa	√	√	√	√	√	√	√						7	58	Cukup
11.	Fachrel	√	√	√		√	√	√				√		7	58	Cukup
12.	Fadly	√		√	√			√		√	√	√		7	58	Cukup
13.	Farhan	√				√			√				√	4	33	Kurang
14.	Firman				√		√						√	3	25	Kurang
15.	Guntur	√		√	√			√	√		√	√		7	58	Cukup
16.	Hafshah	√	√			√			√	√	√	√		7	58	Cukup
17.	Haikal					√	√	√		√			√	5	42	Cukup
18.	Hania		√		√	√	√	√		√			√	7	58	Cukup

19.	Iffah	√	√	√			√		√	√	√	√		8	66	Baik
20.	Kayla	√	√			√	√	√			√		√	7	58	Cukup
21.	Mirza				√	√	√	√	√	√	√		√	7	58	Cukup
22.	Raja S		√	√						√				3	25	Kurang
23.	Nadifa		√			√	√	√		√	√			6	50	Cukup
24.	Putri		√			√	√	√		√	√			6	50	Cukup
25.	Raisyah		√		√					√	√	√	√	6	50	Cukup
26.	Revan				√		√		√	√				4	33	Kurang
27.	Rizqa		√			√		√	√	√			√	6	50	Cukup
28.	Shafa	√	√		√	√				√	√			6	50	Cukup
29.	Sultan	√		√	√	√	√			√	√		√	8	66	Baik
30.	Zahra	√	√	√		√	√						√	6	50	Cukup
Jumlah Total Nilai															1.500	
Nilai Rata- Rata Kelas															50	
Kategori																Cukup

Kategori

81-100 : Sangat Baik 41-60 : Cukup Kurang dari 21 berarti sangat kurang 61

61-80 : Baik

21-40 : Kurang

Lampiran 24

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati												Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1.	Abdi	√		√		√				√	√	√		4	41	Kurang
2.	Abibi	√	√	√		√		√	√	√	√	√		9	75	Baik
3.	Adrian	√			√		√			√	√	√		6	50	Cukup
4.	Afifah	√		√		√		√	√		√	√	√	8	66	Baik
5.	Ahmad				√				√	√	√			4	33	Kurang
6.	Aisha		√			√	√	√	√	√				6	50	Cukup
7.	Anlan	√	√	√	√		√	√	√		√	√		9	75	Baik
8.	Aurora		√	√	√	√	√	√	√			√	√	9	75	Baik
9.	Callista	√		√	√		√	√	√		√	√		8	66	Baik
10.	Dafa	√	√	√	√	√	√	√						7	58	Cukup
11.	Fachrel	√	√	√		√	√	√			√	√		8	66	Baik
12.	Fadly	√		√	√	√		√		√	√	√		8	66	Baik
13.	Farhan	√				√		√	√				√	5	41	Kurang
14.	Firman				√		√						√	3	25	Kurang
15.	Guntur	√		√	√		√	√	√		√	√		8	66	Baik
16.	Hafshah	√	√	√		√		√	√	√	√	√		9	75	Baik
17.	Haikal					√	√	√	√	√		√	√	7	58	Cukup
18.	Hania		√	√	√	√	√	√		√			√	8	66	Baik
19.	Iffah	√	√	√		√	√		√	√	√	√		9	75	Baik

20.	Kayla	√	√	√	√	√	√	√			√			8	66	Baik
21.	Mirza				√	√	√	√	√	√	√		√	8	66	Baik
22.	Raja S		√	√					√	√			√	5	41	Kurang
23.	Nadifa		√		√	√	√	√	√	√	√			8	66	Baik
24.	Putri		√			√	√	√		√	√			6	50	Cukup
25.	Raisyah		√		√					√	√	√	√	6	50	Cukup
26.	Revan				√		√		√	√				4	33	Kurang
27.	Rizqa		√			√	√	√	√	√			√	7	58	Cukup
28.	Shafa	√	√		√	√				√	√	√		7	58	Cukup
29.	Sultan	√		√	√	√	√			√	√	√	√	9	75	Baik
30.	Zahra	√	√	√		√	√		√				√	7	58	Cukup
Jumlah Total Nilai															1.749	
Nilai Rata- Rata Kelas															58,3	
Kategori																Cukup

Kategori

81-100 : Sangat Baik 41-60 : Cukup Kurang dari 21 berarti sangat kurang 61

61-80 : Baik

21-40 : Kurang

Lampiran 25

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati												Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1.	Abdi	√	√	√	√	√	√			√	√	√		9	75	Baik
2.	Abibi	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	11	91	Baik
3.	Adrian	√	√		√		√			√	√	√		7	66	Cukup
4.	Afifah	√		√		√		√	√		√	√	√	8	66	Baik
5.	Ahmad	√	√		√				√	√	√			6	50	Kurang
6.	Aisha		√			√	√	√	√	√			√	7	66	Baik
7.	Anlan	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√		10	83	Baik
8.	Aurora		√	√	√	√	√	√	√			√	√	9	75	Baik
9.	Callista	√		√	√		√	√	√		√	√		8	66	Baik
10.	Dafa	√	√	√	√	√	√	√	√			√		9	75	Baik
11.	Fachrel	√	√	√		√	√	√			√	√	√	9	75	Baik
12.	Fadly	√		√	√	√		√	√	√	√	√		9	75	Baik
13.	Farhan	√	√		√	√		√	√	√			√	8	66	Baik
14.	Firman		√		√		√	√	√				√	6	50	Kurang
15.	Guntur	√		√	√		√	√	√		√	√		8	66	Baik
16.	Hafshah	√	√	√		√		√	√	√	√	√	√	10	83	Baik
17.	Haikal	√				√	√	√	√	√		√	√	8	66	Baik
18.	Hania		√	√	√	√	√	√		√		√	√	9	75	Baik
19.	Iffah	√	√	√		√	√		√	√	√	√		9	75	Baik

20.	Kayla	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√	10	83	Baik
21.	Mirza				√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	75	Baik
22.	Raja S	√	√	√	√			√	√	√	√		√	9	75	Baik
23.	Nadifa		√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	83	Baik
24.	Putri		√	√		√	√	√		√	√		√	8	66	Baik
25.	Raisyah		√		√			√		√	√	√	√	7	58	Cukup
26.	Revan	√		√	√		√		√	√			√	7	58	Kurang
27.	Rizqa	√	√			√	√	√	√	√		√	√	9	75	Baik
28.	Shafa	√	√	√	√	√			√	√	√	√		9	75	Baik
29.	Sultan	√		√	√	√	√			√	√	√	√	9	75	Baik
30.	Zahra	√	√	√		√	√		√	√		√	√	9	75	Baik
Jumlah Total Nilai															2.001	
Nilai Rata- Rata Kelas															66,7	
Kategori																Baik

Kategori

81-100 : Sangat Baik 41-60 : Cukup Kurang dari 21 berarti sangat kurang 61

61-80 : Baik

21-40 : Kurang

Lampiran 26

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati												Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1.	Abdi	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	10	83	Sangat Baik
2.	Abibi	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	11	91	Sangat Baik
3.	Adrian	√	√	√	√		√			√	√	√	√	9	75	Baik
4.	Afifah	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	11	91	Sangat Baik
5.	Ahmad	√	√	√	√	√	√		√	√	√			9	75	Baik
6.	Aisha		√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	10	83	Sangat Baik
7.	Anlan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		11	91	Sangat Baik
8.	Aurora	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	10	83	Sangat Baik
9.	Callista	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		11	91	Sangat Baik
10.	Dafa	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	11	91	Sangat Baik
11.	Fachrel	√	√	√		√	√	√			√	√	√	9	75	Baik
12.	Fadly	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		11	91	Sangat Baik
13.	Farhan	√	√		√	√	√	√	√	√	√		√	10	83	Sangat Baik
14.	Firman	√	√	√	√	√	√	√	√		√		√	10	83	Sangat Baik
15.	Guntur	√		√	√	√	√	√	√		√	√	√	10	83	Sangat Baik
16.	Hafshah	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	11	91	Sangat Baik
17.	Haikal	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	11	91	Sangat Baik
18.	Hania	√	√	√	√	√	√	√		√		√	√	10	83	Sangat Baik
19.	Iffah	√	√	√		√	√		√	√	√	√		10	75	Baik

20.	Kayla	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√	10	83	Sangat Baik
21.	Mirza	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	83	Sangat Baik
22.	Raja S	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	11	91	Sangat Baik
23.	Nadifa		√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	83	Sangat Baik
24.	Putri		√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	10	83	Sangat Baik
25.	Raisyah		√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	10	83	Sangat Baik
26.	Revan	√	√	√	√		√		√	√	√	√	√	10	83	Sangat Baik
27.	Rizqa	√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	10	83	Sangat Baik
28.	Shafa	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√		10	83	Sangat Baik
29.	Sultan	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	10	83	Sangat Baik
30.	Zahra	√	√	√		√	√		√	√	√	√	√	10	83	Sangat Baik
Jumlah Total Nilai															2.500	
Nilai Rata- Rata Kelas															83,3	
Kategori																Sangat Baik

Kategori

81-100 : Sangat Baik 41-60 : Cukup Kurang dari 21 berarti sangat kurang 61

61-80 : Baik 21-40 : Kurang

Lampiran 27

INSTRUMEN WAWANCARA GURU

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah ibu selalu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum Mengajar?	Iya, ibu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar
2.	Bagaimana usaha ibu untuk membuat kelas tetap kondusif saat kegiatan pembelajaran berlangsung?	Ibu menyampaikan aturan dengan tegas namun penuh empati
3.	Apakah ibu selalu menyediakan soal evaluasi untuk siswa tiap akhir kegiatan pembelajaran?	Iya, menyediakan evaluasi untuk siswa setiap satu kompetensi dasar atau setiap materi pembelajaran pertama
4.	Apakah ibu selalu menggunakan media dalam proses pembelajaran?	Tidak selalu menggunakan media dalam proses pembelajaran, karena masih proses memilih menyesuaikan materi pembelajaran.
5.	Usaha apa yang ibu lakukan agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran?	Dengan memberikan siswa pertanyaan dan siswa yang paling tercepat dan bagus jawabannya maka saya akan memberika pujia kepada siswa itu, sehingga siswa yang lainnya merasa bersemangat.

Sibulan Nalambok 16 Oktober 2023

Pewawancara



Silpia Putri Pangabean

Guru Kelas



Elida Rahmi Simamora, S.Pd

Lampiran 28

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Status Pendidikan : MIN 7 Tapanuli Tengah

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas/Semeter : III/Genap

Pokok Bahasan : Pancasila

Nama Validator : Himsar, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang peneliti sediakan.

B. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid 3 = Valid

2 = Kurang Valid 4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan tujuan pembelajaran pada konsep materi Pancasila				
	b. Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran				
2	c. Kesesuaian antara banyaknya tujuan pembelajaran dengan waktu yang disediakan				
	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep materi Pancasila dengan tujuan pembelajaran dan indicator				
3	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
	Bahasa				
4	a. Penggunaan bahasa sesuai dengan KBBI				
	Waktu				
5	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
6	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan, model, metode dalam pembelajaran terhadap pencapaian indicator				
7	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dan pembagian kelompok dengan materi pembelajaran				
8	Penilaian (Validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				
8	Face Validity				
	a. Materi dan soal Pancasila di sajikan dalam bentuk susunan kata dan bentuk gambar yang menarik minat siswa				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan

.....

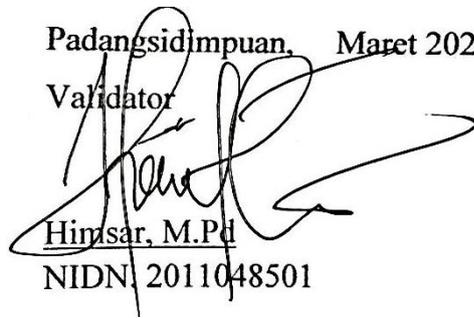
.....

.....

.....

Padangsidempuan, Maret 2024

Validator



Himsar, M.Pd

NIDN. 2011048501

Lampiran 29

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Himsar, M.Pd

Pekerjaan : Dosen di UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap RPP, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Penerapan Model *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas III MIN 7 Tapanuli Tengah Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah”**.

Yang disusun oleh :

Nama: Silpia Putri Panggabean

NIM : 2020500098

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

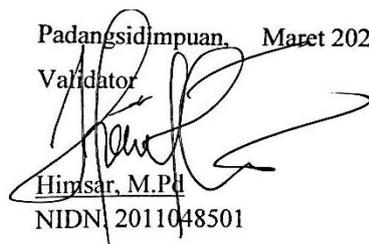
Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidimpuan, Maret 2024

Validator



Himsar, M.Pd

NIDN. 2011048501

Lampiran 30

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL

Satuan Pendidikan: MIN 7 Tapanuli Tengah

Mata Pelajaran: PPKn

Kelas/Semester: III/Genap

Pokok Bahasan: Pancasila

Nama Validator: Himsar, M.Pd

Pekerjaan: Dosen

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Bapak memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Bapak.
3. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

1 = Tidak Valid

3 = Valid

2 = Kurang Valid

4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari BeberapaAspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian materi Pancasila dengan tujuan penelitian				
2.	Kejelasan materi Pancasila dengan petunjuk pengerjaan soal				
3.	Kejelasan materi Pancasila dari maksud soal				
4.	Soal materi Pancasila dapat terselesaikan				

5.	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal materi Pancasila dengan kaidah bahasa Indonesia				
6.	Kalimat soal materi Pancasila tidak mengandung arti ganda				
7.	Rumusan kalimat soal materi Pancasila menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan dengan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Maret 2024

Validator

Himsar, M.Pd

NIDN. 2011048501

Lampiran 31

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Himsar, M.Pd

Pekerjaan : Dosen di UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Penerapan Model *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas III MIN 7 Tapanuli Tengah Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah”**.

Yang disusun oleh :

Nama: Silpia Putri Panggabean

NIM : 2020500098

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidempuan, Maret 2024

Validator,

Himsar, M.Pd

NIDN. 20110

Lampiran 32

Instrumen Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Keaktifan Siswa	Siswa menyimak materi yang disampaikan guru		
		Siswa merespon apa yang disampaikan guru		
		Siswa aktif mencatat pelajaran yang disampaikan guru		
		Siswa aktif bertanya		
2	Kegiatan Inti	Mendengarkan dan menyimak penjelasan dari guru		
		Mengamati gambar yang di tunjukkan guru		
		Mampu menempelkan gambar sesuai makna Pancasila		
		Mampu memberikan alasan gambar yang sudah ditempelkan		
3	Pemahaman	Siswa mampu memahami materi yang disampaikan guru		
		Siswa mampu menempelkan gambar yang di berikan guru		
		Siswa mampu menjawab soal yang diberikan guru		
		Siswa mampu menyimpulkan materi		

Kategori

81-100 : Sangat Baik 41-60 : Cukup

61-80 : Baik 21-40 : Kurang

Kurang dari 21 berarti sangat kurang

Lampiran 33

Lembar Validasi Observasi

Nama Dosen: Himsar, M.Pd

Kelas: III

Berilah tanda (✓) pada kolom (0) bila tidak dilakukan, (1) bila dikerjakan tetapi kurang (2) bila dilakukan dengan baik pada masing-masing pernyataan di bawah ini!

No	Aspek Observasi	Validasi		
		0	1	2
	Pendahuluan			
1	Guru memulai pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.			
2	Guru mengingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita			
3	Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari dan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai			
	Kegiatan Inti			
4	Guru menunjukkan /memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi			
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai gambar yang ditampilkan, diharapkan kepada siswa untuk memberikan pertanyaan tanpa rasa takut dan salah			
6	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hipotesis mengenai pertanyaan-pertanyaan yang telah di ajukan			
7	Guru meminta siswa untuk menggali informasi dengan membaca buku, bahan ajar, mengenai bagian-bagian lambang Garuda Pancasila			
8	Guru meminta siswa untuk membuktikan materi dari data yang diperoleh			
9	Guru mengarahkan siswa agar dapat bekerja aktif dalam kelompok dan			
10	Mengembangkan sikap toleransi dan menghargai pendapat siswa lain			

11	Guru membimbing siswa untuk menganalisis kebenaran hipotesis berdasarkan sumber-sumber yang sudah di baca dan di diskusikan			
12	Guru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari hasil diskusi yang telah dilakukan			
13	Guru menambahi dan merangkum materi pelajaran yang telah dipelajari			
	Kegiatan Penutup			
14	Guru membagikan tes kepada siswa			
15	Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan membaca do'a			

Keterangan

0 = tidak dilakukan guru

1 = dilakukan tapi kurang

2 = dilakukan dengan sempurna

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Nilai	Kriteria
0-54	Sangat Rendah
55-64	Rendah
65-79	Sedang
80-89	Tinggi
90-100	Sangat Tinggi

Catatan

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Maret 2024

Validator

Himsar, M.Pd

NIDN. 2011048501

Lampiran 34

Dokumentasi Penelitian



Guru dan Siswa Berdo'a Sebelum Belajar



Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran



Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran



Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok



Siswa memasang Gambar Lambang Garuda Pancasila Sesuai dengan Makna Sila-Sila Pancasila di



Guru Membagikan Soal Kepada Siswa

Lampiran 35

Dokumentasi Sekolah MIN 7 Tapanuli Tengah



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Silpia Putri Panggabean lahir pada tanggal 4 Juli 2002 di Sibuluan Nauli, Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. Anak ke-1 dari pasangan Soirin Panggabean, dan Maina Lubis. Memiliki beberapa media sosial, yaitu Silpia Putri Panggabean (Facebook), silpiaputripanggabean (Instagram), Silpia Putri Panggabean (Tiktok), 081263582344 (Whatsaap). Peneliti menempuh pendidikan di MIN 7 Tapanuli Tengah (2008-2014), MTS N Sibolga (2014-2017, MAN Sibolga (2017-2020). Penulis mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Peneliti juga penerima Beasiswa KIP Kuliah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Selain kuliah peneliti mengikuti komunitas positif Melia Sehat Sejahtera yang didirikan oleh Ir. Sukur H. Nababan di Jakarta Selatan pada tahun 2002 yang dibangun diatas anak muda Indonesia yang memperbaiki mentalitas menjadi anak muda generasi pejuang, menjadi jiwa-jiwa petarung, pikiran positif dan optimis. Yang membentuk semangat juang peneliti untuk menjadi manusia yang sukses spektakuler dan mengsucceskan banyak orang melalui Melia Sehat Sejahtera.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah Subhanahu wa ta'ala dan disertai doa kedua orang tua dalam mejalani aktivitas Akademik di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan Skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas III MIN 7 Tapanuli Tengah Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah”.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

03 Juni 2024

Nomor : B 2056/Un.28/E.1/PP. 00.9/06/2024
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth.

1. Hj. Hamidah, M.Pd. (Pembimbing I)
2. Maulana Arafat Lubis, M.Pd. (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

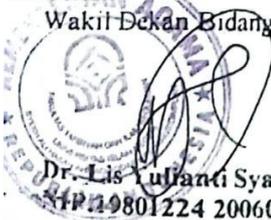
Dengan hormat, melafui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasihat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Silpia Putri Panggabean
NIM : 2020500098
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas III MIN 7 Tapanuli Tengah Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP. 19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI

Nursyidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 1315 /Un.28/E.1/TL.00/04/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

26 April 2024

Yth. Kepala MIN 7 Tapanuli Tengah
Kabupaten Tapanuli Tengah

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Silpia Putri Panggabean
NIM : 2020500098
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penggunaan Model *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas III MIN 7 Tapanuli Tengah Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



a.n. Dekan
Wakil Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Lis Yulianti Syatrinda Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 198012242006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. TAPANULI TENGAH
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 7 TAPANULI TENGAH
Jl.P. Sidempuan Kel. Sibulan Nalambok Kec. Sarudik Kab. Tap. Tengah
Kode Pos 22616 Email ; min7taptengah@gmail.com

SURAT KETERANGAN PELAKSAAN PENELITIAN

Nomor : 191/Mi. 02.09.007/PP.00.4/05/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Juslaini Munthe, S.Ag.,MM
Pangkat/Golongan : Pembina/IV-a
NIP : 197111111994032002
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MIN 7 Tapanuli Tengah

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor. B- 1315/Un. 28/E.1/TL. 00/04/2024 Tanggal 26 April 2024 tentang permohonan izin Mengadakan Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, menerangkan dengan sebenarnya:

Nama : Silpia Putri Panggabean
NIM : 2020500098
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melakukan Penelitian di MIN 7 Tapanuli Tengah untuk keperluan skripsi dengan judul **“Penerapan Model *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas III MIN 7 Tapanuli Tengah Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan semestinya.

Sibulan Nalambok, 03 Mei 2024
Kepala MIN 7 Tapanuli Tengah

Hj. Juslaini Munthe, S.Ag.,MM
NIP.197111111994032002